PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA SUBTEMA ORGAN GERAK HEWAN KELAS V DI MI DDI KELURAHAN UJUNA KECAMATAN PALU BARAT KOTA PALU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh

CICI SAFARIA
NIM: 19.1.04.0009

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU SULAWESI TENGAH
2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain , Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu,18 Oktober 2023 M
03 Rabiul Akhir 1445 H

Penyusun

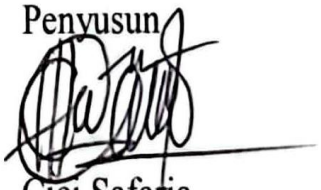

Cici Safaria
NIM: 19.1.04.0009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V di MIS DDI Ujuna Palu" oleh mahasiswa atas nama Cici Safaria NIM: 19.1.04.0009, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 26 Juni 2023 M
07 Zulhijjah 1444 H

Pembimbing I,

Dr. Hamka, S.Ag.,M.Ag
NIP. 197303082001121003

Pembimbing II,

27/06/23

Dr. Andi Ardiansyah, S.E.,M.Pd
NIP. 197802022009121002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Cici Safaria NIM: 19.1.04.0009 dengan judul "Penerapan Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema Organ Gerak Hewan Kelas V di MI DDI Kelurahan Ujuna Kecamatan Palu Barat Kota Palu" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 18 Juli 2023, yang bertepatan dengan tanggal 31 Zulhijjah 1444 H. Dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 18 Oktober 2023 M
03 Rabiul Awal 1445 H

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. H. Askar, M.Pd	
Penguji Utama I	Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Muhammad Djamil M.Nur, S.Pd.,M.Pfis	
Pembimbing I	Dr. Hamka, S.Ag.,M.Ag	
Pembimbing II	Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd	

Mengetahui,
Dekan Fakultas
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19731231 200501 1 070

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP.197001012005011009

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلىَ اَشْرَفِ اْللأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimkasih kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis Ayahanda Sukri T dan Ibunda Sitti Masria yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.
2. Bapak Prof. Dr.H. Lukman S Tahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberikan kewenangan, mendorong dan memberikan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini.
3. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag.,M.Pd.I selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu dan Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag selaku

Wakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. Ahmad Syahid, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.

4. Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Fikri Hamdani, M. Hum selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Dr. Hamka, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Andi Ardiansyah, S.E.,M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan masukan serta semangat kepada penulis hingga selesainnya Skripsi ini.
6. Seluruh dosen terutama Bapak dan Ibu Dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

8. Para informan kuhsusnya Kepala Sekolah, Guru Kelas V, dan guru-guru yang ada di MI DDI Ujuna Palu yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di MI DDI Ujuna Palu.
9. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah senasib dan seperjuangan angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu namanya, yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.
10. Sahabat seperjuangan penulis Moh. Nazir, Nurfaika, Rista Dewi Dotinggulo, Gisty Olivia dan Muliyanti yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan dan motivasi serta bantuan materi maupun non materi, persahabatan dan kerjasama yang berjalan selama ini yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak penulis yang senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. Amin.

Palu,18 Oktober 2023 M
03 Rabiul Akhir 1445 H

Penulis

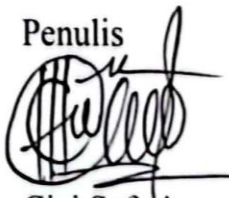

Cici Safaria
NIM: 19.1.04.0009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 10
D. Penegasan Istilah 12
E. Garis-Garis Besar Isi 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu 14
B. Kajian Teori 16
1. Hakikat Tematik 19
2. Karakteristik Tematik 21
3. Kelebihan dan Kekurangan Tematik 23
4. Perencanaan pembelajaran tematik 24
5. Pelaksanaan pembelajaran tematik 26
6. Evaluasi pembelajaran tematik 29
C. Kerangka Pemikiran 30

BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Desain Penelitian 31
B. Lokasi Penelitian 33
C. Kehadiran Penelitian 34
D. Data dan Sumber Data 35
E. Teknik Pengumpulan Data 36
F. Teknik Analisis Data 39
G. Pengecakan Keabsahan Data 42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum MIS DDI Ujuna Palu 43
B. Penerapan Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub tema Organ Gerak Hewan Kelas V 49
C. Hasil Analisis Data 63

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 69

B. Implikasi Penelitian 70

DAFTAR PUSTAKA .....
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....

DAFTAR TABEL

1. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian penulis 14
2. Keadaan Guru MIS DDI Ujuna Palu 46
3. Keadaan Peserta Didik MIS DDI Ujuna Palu 47
4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS DDI Ujuna Palu 48
5. Urutan sistematika RPP sesuai Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 53
6. Evaluasi Pembelajaran Penilaian Pengetahuan Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MIS DDI Ujuna Palu 58
7. Evaluasi Pembelajaran Penilaian Keterampilan Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MIS DDI Ujuna Palu 60
8. Hasil Analisis Data Perencanaan Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MIS DDI Ujuna Palu 64
9. Hasil Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MIS DDI Ujuna Palu 65

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kerangka Pemikiran..... 30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Formulir Pengajuan Judul Skripsi 77
2. Lampiran Penetapan Tim Penguji Proposal Skripsi 78
3. Lampiran Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi 79
4. Lampiran Undangan Untuk Menghadiri Seminar Proposal Skripsi 82
5. Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi 83
6. Lampiran Berita Acara Seminar Proposal Skripsi 84
7. Lampiran Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi 87
8. Lampiran Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi 88
9. Lampiran Rpp 89
10. Materi Pembelajaran 1 Sub Tema Organ Gerak Hewan..... 99
11. Media Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia..... 101
12. Daftar Informan 102
13. Lampiran Pedoman Observasi 103
14. Lampiran Pedoman Wawancara 104
15. Lampiran Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian..... 106
16. Lampiran Dokumentasi Penelitian..... 107
17. Lampiran Daftar Riwayat Hidup..... 112

ABSTRAK

Nama : Cici Safaria
NIM : 19.1.04.0009
Judul : PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA SUB TEMA ORGAN GERAK HEWAN KELAS V DI MI DDI UJUNA PALU

Skripsi ini membahas tentang bagaimana cara guru menerapkan pembelajaran tematik di MI DDI Kelurahan Ujuna, Kecamatan Palu Barat Kota Palu Sulawesi Tengah. Yang meliputi Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu, pertama, bagaimana perencanaan pembelajaran tematik tema organ gerak hewan dan manusia. Kedua, bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik tema organ gerak hewan dan manusia Ketiga, bagaimana evaluasi pembelajaran tematik tema organ gerak hewan dan manusia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini yaitu Guru kelas V. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pembelajaran tematik tema organ gerak hewan dan manusia sub tema organ gerak hewan kelas V di MI DDI Ujuna Palu sesuai dengan pedoman kurikulum 2013 yaitu Permendikbud Nomor 81A, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ialah peserta didik dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar, dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat dan dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

Implikasi penelitian ini ditujukan kepada pembaca agar dapat menambah wawasan dan ilmu. Bagi kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah baik penggunaan media pembelajaran berupa media, alat-alat, fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar. Bagi guru perlu kiranya lebih bervariatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah mengikuti kegiatan proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik sekaligus mengikuti kebiasaan dari sekumpulan besar manusia dari satu generasi ke generasi yang lain dengan melalui proses pengajaran oleh guru, pelatihan dan juga penelitian.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[1]

Pendidikan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 1 dinyatakan bahwa:

> Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[2]

Dari pengertian pendidikan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang ditempuh oleh seseorang agar dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

---

[1]KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online, 2018), Sumber dari https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/didik.html (12 September 2022)

[2]Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 3

Pendidikan Dasar menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar Pasal 1 ayat 1 dan 2 bahwa:

> Pendidikan dasar adalah pendidikan umum yang lamanya sembilan tahun, diselenggarakan selama enam tahun di Sekolah Dasar dan tiga tahun di Sekolah lanjutan tingkat pertama atau satuan pendidikan yang sederajat. Sekolah Dasar adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program enam tahun.[3]

Selanjutnya pada Pasal 3 Pendidikan dasar bertujuan untuk:

> Memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara dan anggota umat manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.[4]

Dari pengertian pendidikan dasar di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.[5] Selanjutnya Komalasari berpendapat Pembelajaran yaitu suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan serta dievaluasi secara sistematis supaya

---

[3]Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar (Pasal 1 ayat 1-2), Sumber dari: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url (16 September 2022)

[4]Ibid, Pasal 3

[5]Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) Pasal 1 ayat 20

pembelajar bisa mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.[6]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha pendidik dalam mengajarkan pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, dan pembentukan sikap serta kepercayaan pada peserta didik.

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran kontekstual yang bersifat fungsional. Hal ini didasari dari tema dan karakteristik pembelajarannya yang mengedepankan kontekstualitas daripada sekadar tertulis, memerhatikan kebutuhan peserta didik, dicermati pengalaman peserta didik, serta menanamkan nilai budaya luhur dari kearifan lokal masing-masing daerah dalam pelaksanaannya.[7]

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik tertentu. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan pemahaman yang lebih holistik dan terintegrasi tentang suatu topik, serta memotivasi mereka melalui pengalaman belajar yang relevan dan bermakna.

Pembelajaran Tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar, meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu

---

[6] Kokom Komalasari, "*Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi"*, (Bandung : PT Refika Adiatama Johson. Ela, 2013), 3

[7] Muhammad Shaleh Assingkily, et. al,. *" Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang Mi/Sd (Dari Konvensional Menuju Kontekstual yang Fungsional) ",* (Yogyakarta: K-Media, 2019), 1

Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdp), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).[8]

Pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar sudah berlangsung sejak tahun 2006. Awal pelaksanaan pembelajaran tematik dilaksanakan di kelas, I dan II pada jenjang sekolah dasar. Seiring berjalannya waktu, diiringi dengan perkembangan zaman dan teknologi, pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar juga dilaksanakan di kelas IV dan V pada tahun 2013. Hal ini dilaksanakan karena disesuaikan dengan teori perkembangan kognitif, bahwa siswa SD masih belum bisa berpikir secara parsial atau terpisah-pisah, tetapi mereka berpikir secara holistik dengan subjek yang konkret. [9]

Penerapan pembelajaran tematik di SD/MI dilakukan menggunakan tiga tahapan pelaksanaan yang saling berkesinambungan yaitu tahap pembuka, tahap inti, dan tahap penutup. Pembelajaran tematik tersebut memadukan berbagai mata pelajaran dan menggunakan tema tertentu.[10] Tema adalah pokok yang menjadi pokok pembicaraan.[11]

Dari pengertian pembelajaran tematik di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran yang memuat beberapa bidang studi pelajaran dari berbagai bidang serta di dalamnya memuat

---

[8]Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *"Pembelajaran Tematik SD/MI"*, (Jakarta: Kencana, 2020), 7.

[9]Sya'dun Akbar, et al., *"Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar"*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2016), 16-17

[10]Abdul Kadir dan Hanun Asrohah, "*Pembelajaran Tematik"*.(Jakarta:Rajawali Pers, 2014), 9

[11]Maulana Arafat Lubis, *"Pembelajaran Tematik di SD/MI: Pengembangan Kurikulum 2013",* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2018), 179

subtema-subtema yang kemudian disatukan menjadi satu tema pembelajaran dan pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap pembuka, tahap inti, tahap penutup.

Dalam menerapkan pembelajaran tematik di dalam kelas hal yang harus di perhatikan yaitu pertama menentukan tema, guru dan peserta didik dapat bekerja sama untuk menentukan tema atau topik pembelajaran yang menarik dan relevan. Tema ini dapat berupa lingkungan, alam, masyarakat, atau topik sosial lainnya yang berhubungan dengan kurikulum. Kedua membuat rencana pembelajaran, guru perlu merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan keterkaitan antara mata pelajaran yang terlibat. Ketiga identifikasi kompetensi, tentukan kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam rangkaian kegiatan tematik. Kompetensi tersebut harus mencakup aspek-aspek dari berbagai mata pelajaran yang terlibat. Keempat pengembangan kegiatan, desain kegiatan pembelajaran yang beragam dan kreatif untuk mengintegrasikan mata pelajaran, contohnya tema "organ gerak hewan dan manusia", peserta didik dapat mempelajari struktur tulang, organ, otot dan sendi serta bagaimana organ-organ gerak bekerja. Peserta didik juga dapat melakukan observasi lanjutan terhadap hewan seperti hewan kucing, mengamati bagaimana hewan kucing menggunakan otot dan tulang mereka untuk bergerak, melakukan aktivitas tertentu, atau beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Kelima kolaborasi antar mata pelajaran, dengan melibatkan guru-guru dari berbagai mata pelajaran untuk bekerja sama dalam merencanakan dan

melaksanakan kegiatan pembelajaran. Keenam pembelajaran aktif, memberian kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran tematik. Mendukung peserta didik untuk melakukan eksplorasi, penelitian, percobaan, dan proyek kolaborasi yang mendorong mereka untuk berfikir kritis dan kreatif. Ketujuh evaluasi terintegratif, gunakan berbagai bentuk evaluasi yang mencakup berbagai kompetensi yang diharapkan.

Penerapan pembelajaran tematik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif dan terintegrasi. Peserta didik dapat melihat keterkaitan antara berbagai mata pelajaran dan mengaplikasikan pengetahuan serta keterampilan mereka dalam konteks nyata.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MI DDI Ujuna Palu yaitu pelaksanaan pembelajaran Tematik Bapak Moh. Rizki Budi selaku wali kelas V mengatakan bahwa:

> Sebelum pelaksanaan pembelajaran, hal yang harus diperhatikan antara lain yaitu Guru harus mengenal Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama setiap materi pelajaran. Memilih tema yang sesuai. Membuat matriks hubungan kompetensi dasar dengan tema yang dipilih. Membuat pemetaan pembelajaran tematik. membuat silabus agar mempermudah guru dan sebagai pedoman untuk mengembangkan sistem pembelajaran lebih lanjut, serta meyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan topik pembelajaran tematik.[12]

Pernyataan di atas sesuai dengan yang di kemukakan oleh Ibnu Hajar yaitu:

[12]Moh.Rizki Budi, Wali Kelas V MIS DDI Ujuna Palu, wawancara oleh peneliti di Ruang Kelas V, 17 Mei 2023.

> Beberapa langkah yang harus ditempuh oleh guru ketika merumuskan pembelajaran tematik antara lain sebagai berikut: (1) Guru harus mengenal Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama setiap materi pelajaran. (2) Memilih tema yang dapat memadukan kompetensi-kompetensi setiap kelas dan semester. (3) Membuat matriks hubungan kompetensi dasar dengan tema yang dipilih. (4) Membuat pemetaan pembelajaran tematik. Pemetaan ini dapat dibuat dalam bentuk matriks atau jaringan topik. (5) Menyusun silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan matriks/jaringan topik pembelajaran tematik.[13]

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia hal yang dipersiapkan dan dilakukan ialah pada tahap Pendahuluan pada tahap ini guru akan mengondisikan ilustrasi peserta didik secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dengan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru memberi waktu kepada peserta didik untuk mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia, yang terakhir guru memberi waktu kepada peserta didik untuk mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat. Pada tahap Inti pembelajaran Pada tahap ini guru membagi dua kegiatan yaitu kegiatan membaca, dan menulis. Pada tahap penutup peserta didik dan guru bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari, kemudian bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).

Tema organ gerak hewan dan manusia dapat menjadi dasar yang menarik untuk penerapan pembelajaran tematik . Melalui tema ini, peserta didik dapat

---

[13]Ibnu Hajar, *" Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI",* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), 85

mempelajari tentang struktur, fungsi, dan mekanisme organ gerak dalam tubuh hewan dan manusia, serta bagaimana organ-organ tersebut bekerja secara bersamaan. Dalam hal ini organ gerak pada hewan dapat bervariasi tergantung pada jenis hewan dan kebutuhan gerakan mereka. Seperti organ gerak otot yaitu organ utama digunakan dalam menggerakkan hewan. Otot terdiri dari serat-serat kontraktif yang memungkinkan hewan untuk bergerak.otot terbagi menjadi dua jenis otot yakni otot rangka dan otot polos yang saling terhubung.

Selanjutnya sendi adalah struktur yang menghubungkan tulang satu dengan yang lainnya. Organ gerak kaki, pada hewan berkaki seperti mamalia burung atau reptil, kaki berfungsi sebagai organ gerak utama. Otot terdiri atas otot, tulang, dan sendi yang memungkinkan hewan dapat berjalan, berlari, berenang, melompat dan terbang. Sirip dan sirip kaki biasanya terdapat pada hewan air seperti hewan ikan. Selanjutnya antena atau sengatan terdpat pada serangga, yang mana antena dan sengatan berfungsi sebagai organ gerak dan indera yang membantu hewan bergerak dan menjelajahi lingkungan sekitar dengan mendeteksi rangsangan kimia dan fisik. Selanjutnya terdapat sistem pernapasan pada hewan yang memiliki peran penting dalam gerakan.organ gerak pernapasan seperti paru-paru pada mamalia dan burung, insang pada ikan, atau trakea pada serangga, memungkinkan suplai oksigen ke otot dan jaringan tubuh yang diperlukan untuk gerakan.

Organ gerak pada hewan sangat beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan gerak mereka sesuai dengan habitat dan jenis spesies. Setiap organ

gerak memiliki peran penting dalam memungkinkan hewan bergerak, menjelajahi lingkungan, dan memenuhi kebutuhan.

Selain itu, guru juga menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang dibawakan, seperti pada tema organ gerak hewan dan manusia sub tema organ gerak hewan, metode yang digunakan ialah metode tanya jawab, penugasan, dan ceramah. Sedangkan pendekatan yang digunakan ialah pendekatan saintifik serta media pembelajarannya teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan sumber pembelajaran berasal dari buku guru dan buku siswa kelas V, cetakan ke-2 (edisi revisi), tema 1: organ gerak hewan dan manusia, kementerian pendidikan dan kebudayaan, Jakarta:2017.

Selanjutnya pada tahap evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat yakni memuat tiga penilaian antara lain penilaian sikap, penilaian pengetahuan seperti tes tertulis dan penilaian keterampilan seperti penilaian unjuk kerja yaitu bagaimana cara peserta didik mencari dan menuliskan ide pokok dari suatu bacaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian tentang bagaimana "***Penerapan Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub tema Organ Gerak Hewan kelas V Di MI DDI Ujuna Palu."***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka Pokok Permasalahan yang dapat diambil adalah Bagaimana guru menerapkan pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia sub tema organ gerak hewan siswa kelas V di MI DDI Ujuna Palu?

Untuk membahas permasalahan tersebut maka peneliti membagi 3 sub permasalahan yaitu:

1. Bagaimana mekanisme Perencanaan Pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia sub tema organ gerak hewan kelas V di MI DDI Ujuna Palu?
2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia sub tema organ gerak hewan kelas V di MI DDI Ujuna Palu?
3. Bagaimana mekanisme evaluasi pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia sub tema organ gerak hewan kelas V di MI DDI Ujuna Palu?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Bagaimana guru menerapkan pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia sub tema organ gerak hewan siswa kelas V di MI DDI Ujuna Palu. Dan tujuan penelitian ini dibagi menjadi 3 sub permasalahan yaitu:

a. Untuk Mengetahui Bagaimana Mekanisme Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V Di MI DDI Ujuna Palu.
b. Untuk Mengetahui Bagaimana Mekanisme Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V Di MI DDI Ujuna Palu.
c. Untuk Mengetahui Bagaimana Mekanisme Evaluasi Pembelajaran Tematik Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V Di MI DDI Ujuna Palu.

2. Kegunaan

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti: sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat.
b. Bagi guru: sebagai sumbangan pemikiran bagi guru agar terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang tepat.
c. Bagi sekolah: sebagai masukan dan dasar pemikiran untuk mengoptimalkan pembelajaran tematik sesuai dengan pendekatan yang tepat.
d. Bagi pembaca: memberikan informasi tentang bagaimana guru menerapkan pembelajaran tematik di sekolah MI DDI Ujuna Palu dan berbagi informasi tentang pendekatan yang cocok diterapkan pada sekolah.

D. Penegasan Istilah/Desain Operasional

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.
2. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan. [14]
3. Tematik merupakan penggabungan ataupun perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar, meliputi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika (MM), Bahasa Indonesia (BI), Seni Budaya dan Prakarya (SBdp), serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).[15]

E. Garis-garis Besar Isi

Adapun garis- garis besar isi dari penelitian Kualitatif ini ialah pada BAB I Pendahuluan terdapat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah/ Desain Operasional yang

---

[14] Thursan hakim, *"Belajar Secara Efektif"*, (Jakarta: Niaga Swadaya)

[15] Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *"Pembelajaran Tematik SD/MI"*, (Jakarta: Kencana, 2020), 7.

didalamnya mencakup tentang Penerapan, Belajar dan Tematik, dan Garis-garis besar isi penelitian.

Pada BAB II Kajian Pustaka terdapat Penelitian Terdahulu, Kajian Teori yang di dalamnya membahas tentang Hakikat penerapan, Hakikat pembelajaran, Prinsip-prinsip Pembelajaran, Hakikat Tematik, karakteristik Tematik, kelebihan dan kekurangan tematik, Perencanaan Pembelajaran Tematik, ruang lingkup pembelajaran tematik tema organ gerak hewan dan manusia sub tema organ gerak hewan, Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Evaluasi pembelajaran tematik, dan yang terakhir ialah kerangka pemikiran.

Pada BAB III Metodologi Penelitian terdapat Pendekatan dan Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Kehadiran Peneliti, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data.

Pada BAB IV Hasil dan Pembahasan berisi tentang Gambaran Umum tempat penelitian dan berisi tentang hasil penelitian yang merupakan penjabaran isi Skripsi.

Pada BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan, implikasi penelitian yang dibutuhkan dan penutup. Setelah kata penutup, penulis melampirkan daftar pustaka sebagai penjelasan dan pertanggung jawaban referensi skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya dan telah di uji sebelumnya berdasarkan penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat di jadikan referensi sehingga perbandingan antara penelitian sekarang dengan sebelumnya, dalam penelitian ini dengan judul penelitian "Penerapan Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Subtema Organ Gerak Hewan kelas V Di MI DDI Ujuna Palu."

NO	NAMA PENULIS	HASIL PEMBAHASAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	**Atik Azizatul Mufarroh. (2015).**[16]	Perencanaan pembelajaran sudah mengikuti pedoman kurikulum 2013 yaitu permendikbud nomor 81A, kekurangannya yaitu guru tidak mencantumkan secara terperinci kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiaikan/menalar, mengkomunikasikan dan juga tidak mencantumkan secara lengkap penilaian menggunakan tekhnik tes dalam RPP, dan perencanaan	Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia yang dilakukan oleh guru di Sekolah tersebut.	Tujuan peneliti untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran tematik pada subtema organ tubuh manusia, hewan dan tumbuhan. Sedangkan yang penulis lakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran tematik pada sub tema organ gerak hewan.

[16]Atik Azizatul Mufarroh, *"Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia, Dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, Dan Tumbuhan Kelas V Di SD Hj. Isriati 1 Baiturrahman Semarang",* (Semarang, 2015). Sumber dari: https://www.googlw.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/45434527. (28 agustus 2022)

		pembelajaran masih belum sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh guru.		
2.	**Estiana Nesi, Maria Patrisia Wau, dan Yosefina Uge Lawe (2022).**[17]	Peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2 yang dilaksanakan memperoleh hasil 31,43%. Dan hasil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDI Rutoso tahun ajaran 2021/2022.	Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia, yang dilakukan oleh guru di Sekolah tersebut.	Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode inkuiri. Sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia.
3.	**Rizki Ananda dan Fadhilaturrahmi (2018).**[18]	Secara konsep guru memahami pendekatan tematik dengan baik, namun pada pelaksanaannya 6 dari 9 orang guru yang diteliti tidak melaksanakan pendekatan tematik dalam pembelajaran. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sebagian besar guru mengalami kendala dalam mengimplementasikan pendekatan tematik pada proses pembelajaran.	Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran tematik pada siswa kelas V	Penelitian ini berfokus pada menganalisis pemahaman guru SD tentang pendekatan tematik, mendapatkan profil kemampuan guru SD dalam melaksanakan pendekatan tematik, dan mengetahui hambatan-hambatan guru dalam mengimplementasikan pendekatan tematik di SD. Sedangkan penulis berfokus pada bagaimana guru menerapkan pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia sub tema organ gerak hewan.

[17]Estiana Nesi et,al., *"Penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V"* (Jurnal Citra Pendidikan, Vol.2 No.2 Tahun 2022). Sumber dari: https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/article/view/638/259 (30 Agustus 2022)

[18]Rizki Ananda dan Fadhilaturrahmi, *"Analisis kemampuan guru sekolah dasar dalam implementasi pembelajaran tematik di SD"(* Jurnal Basicedu Vol 2 No 2 Oktober, Bangkinang Kota, 2018). Sumber Dari: https://www.neliti.com/publications/278052 (17 Juli 2022)

B. Kajian Teori

1. Hakikat Penerapan

Penerapan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.

2. Pembelajaran

a. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lamban dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah "perubahan", maka hakikat pembelajaran adalah "pengaturan".[19]

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak

---

[19]Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *"Strategi Belajar Mengajar"* (Jakarta: Rineka Cipta), 39

pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik menfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.[20]

[illegible]

Terjemahnya: *"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."*

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang dilakukan oleh para pendidik untuk memberikan pengajaran dan pembelajaran serta mendorong peserta didik agar melakukan proses belajar, hal itu bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan peserta didik dapat mengalami perkembangan sebagaimana yang diharapkan.

b. Prinsip-prinsip Pembelajaran

[20]Muh. Sain Hanafy, *"Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran",* (Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 66-79),74.

Menurut Bruce Weil dalam Wahab Jufri mengatakan bahwa terdapat tiga prinsip penting dalam proses pembelajaran. Pertama, proses pembelajaran membentuk kreasi lingkungan yang dapat mengubah struktur kognitif peserta didik. Pengaturan lingkungan belajar dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar yang dapat memfasilitasi perkembangan kognitif peserta didik. Oleh karena itu guru harus memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan mendesain pembelajaran yang memaksimalkan aktivitas peserta didik. Kedua, berhubungan dengan tipe-tipe pengetahuan yang harus dipelajari. Ada tiga tipe pengetahuan yaitu pengetahuan fisik, sosial dan logika. Ketiga jenis pengetahuan tersebut masing-masing memerlukan situasi yang berbeda dalam mempelajarinya.[21]

Pengetahuan fisik adalah pengetahuan akan sifat-sifat fisik dari suatu objek atau kejadian seperti bentuk, besar, berat, serta bagaimana objek itu berinteraksi dengan lingkungannya. Pengetahuan fisik diperoleh melalui pengalaman indera secara langsung. Sebagai contoh, seorang peserta didik memegang kain sutera yang terasa halus, atau memegang logam yang bersifat keras. Pengalaman langsung memegang kedua benda tersebut akan membantu peserta didik mengembangkan struktur kognitif tentang sutera dan logam. Dalam hal ini, telah dikembangkan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) yang bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik untuk secara langsung mengalami dan mempraktikkan pengetahuan dan keterampilannya

[21]A Wahab Jufri, *" Belajar Dan Pembelajaran Sains "* (Jawa Barat : Pustaka Reka Cipta, 2013), 47

dalam proses belajar. Pengetahuan logika berhubungan dengan kemampuan berpikir matematis yaitu pengetahuan yang dibentuk berdasarkan pengalaman dengan suatu objek dan kejadian tertentu. Pengetahuan logika didapatkan dari proses abstraksi berdasarkan pengalaman menggunakan suatu objek.[22]

Ketiga, dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru harus melibatkan peran lingkungan sosial. Kemampuan mempelajari pengetahuan logika dan sosial berbeda antar peserta didik. Melalui pergaulan dan hubungan sosial, peserta didik akan belajar lebih efektif jika dibandingkan dengan proses belajar yang menjauhkan peserta didik dari lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, melalui hubungan sosial itulah peserta didik berinteraksi dan berkomunikasi, berbagi pengalaman, melakukan berbagai kegiatan lain yang memungkinkan mereka tumbuh dan berkembang secara wajar.[23]

3. Tematik

a. Hakikat Tematik

Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran kontekstual yang bersifat fungsional. Hal ini didasari dari tema dan karakteristik pembelajarannya yang mengedepankan kontekstualitas daripada sekadar tektualis, memerhatikan kebutuhan siswa, dicermati pengalaman siswa, serta menanamkan nilai budaya luhur dari kearifan lokal masing-masing daerah dalam pelaksanaannya.[24]

---

[22]Ibid, 48

[23]Ibid, 49

[24] Muhammad Shaleh Assingkily, et. al,. *" Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang MI/SD (Dari Konvensional Menuju Kontekstual yang Fungsional)* "(Yogyakarta: K-Media, 2019), 1

Pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar sudah berlangsung sejak tahun 2006. Awal pelaksanaan pembelajaran tematik dilaksanakan di kelas, I dan II pada jenjang sekolah dasar. Seiring berjalannya waktu, diiringi dengan perkembangan zaman dan teknologi, pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar juga dilaksanakan di kelas IV dan V pada tahun 2013. Hal ini dilaksanakan karena disesuaikan dengan teori perkembangan kognitif, bahwa siswa SD masih belum bisa berpikir secara parsial atau terpisah-pisah, tetapi mereka berpikir secara holistik dengan subjek yang konkret. Adapun beberapa pengertian pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

Depdiknas menyatakan tentang pembelajaran tematik bahwa:

> Pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan model dari kurikulum terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.[25]

Selanjutnya Majid menyatakan bahwa, "pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia nyata di sekeliling siswa dan dalam rentang kemampuan, serta perkembangan anak".[26]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa.

---

[25] Departemen Pendidikan Nasional, "*Model Pembelajaran Tematik*", (Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas, 2006), 3

[26] Abdul Majid, *"Strategi Pembelajaran",* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 86

Pembelajaran yang dilaksanakan berkaitan dengan pengalaman dan lingkungan siswa.[27]

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di SD, dalam materi sosialisasi kurikulum 2013 dari Kemendikbud, karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut.

1) Berpusat pada siswa

Pada proses pembelajaran ini memerankan siswa sebagai subjek belajar yang utama. Guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dan motivator. Guru sebagai fasilitator, yaitu orang yang memfasilitasi proses pembelajaran dengan melayani dan menangani kebutuhan dan mengarahkan proses pembelajaran Guru sebagai motivator yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung (*Direct Experiences*)

Pada proses pembelajaran siswa dihadapkan dengan hal dan masalah nyata (konkret) yang ada dan terjadi di sekitar siswa sebagai dasar memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemilihan mata pelajaran tidak begitu jelas

Pada pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang dikaitkan dengan kehidupan siswa dan hal-hal di sekitar siswa.

---

[27] Sya'dun Akbar, *et al*., "*Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar",* (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2016), 16-17

4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran secara terpadu. Materi yang dipadukan memiliki kesesuaian dengan tema yang ada. Tujuannya membentuk pengetahuan siswa secara holistik tentang konsep yang dipelajari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes, yaitu mengaitkan mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lain berdasarkan kesesuaian isi, serta mengaitkannya dengan kehidupan dan lingkungan tempat tinggal siswa.

6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik hendaknya dilaksanakan dengan metode yang mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan proses yang menyenangkan. Permainan juga dapat diintegrasikan sebagai metode pembelajaran karena siswa usia SD masih tergolong usia bermain sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.[28]

Berdasarkan karakteristik pembelajaran tematik di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran hendaknya dilaksanakan secara menyenangkan, memberikan kesempatan siswa dan memfasilitasinya untuk mengonstruksi pengetahuannya sendiri sesuai dengan minat dan kemampuannya. Pembelajaran tematik hendaknya juga dikaitkan dengan

[28] Sya'dun Akbar, et al., *"Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar"*, (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2016), 19-20

pengalaman dan lingkungan siswa sehingga membantunya untuk memahami hal-hal atau konsep yang masih bersifat abstrak.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

1) Kelebihan Pembelajaran Tematik

a) Pengalaman kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
b) Kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
c) Kegiatan belajar akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
d) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa.
e) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.
f) Mengembangkan keterampilan sosial siswa. [29]

2) Kekurangan Pembelajaran tematik

a) Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya ia dapat melaksanakannya dengan baik.

[29] Andi Prastowo, *"Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik"* (Edisi Kedua,Jakarta: Kencana,2016), 69. Sumber dari https://osf.io/preprints/inarxiv/2eudz/ (17Juli 2022)

b) Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lebih lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memperhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.

c) Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak. Pembelajaran tematik berlangsung dalam satu atau beberapa session. Pada tiap session dibahas beberapa pokok dari beberapa mata pelajaran, sehingga alat, bahan, sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.

d) Terlepas dari berbagai kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada pembelajaran tematik, dalam pembelajarannya tematik mengharapkan agar anak didik mendapatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dan menghindari kegagalan pembelajaran yang masih banyak terjadi dengan model pembelajaran lain.[30]

d. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan kemana harus pergi dan mengidentifikasikan persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Perencanaan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tematik. Pada tahap ini, guru tidak boleh melakukan kesalahan sedikit pun. Sebab, sekecil apa pun dalam perencanaan akan terbawa kepada proses-proses berikutnya.

---

[30] Abd. Kadir, et al., *"Pembelajaran Tematik",* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014),26-27

Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi, sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang bukan hanya menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar.[31]

Beberapa langkah yang harus ditempuh oleh guru ketika merumuskan pembelajaran tematik antara lain sebagai berikut:

1. Guru harus mengenal Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama setiap materi pelajaran.
2. Memilih tema yang dapat memadukan kompetensi-kompetensi setiap kelas dan semester.
3. Membuat matriks hubungan kompetensi dasar dengan tema yang dipilih.
4. Membuat pemetaan pembelajaran tematik. Pemetaan ini dapat dibuat dalam bentuk matriks atau jaringan topik.
5. Menyusun silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan matriks/jaringan topik pembelajaran tematik.[32]
6. Menentukan media dan metode pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang akan dibawakan.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 dinyatakan bahwa tujuan kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan peserta didik

---

[31] Andi Prastowo, *"Pengembangan Bahan Ajar Tematik",* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), 232.

[32] Ibnu Hajar, *" Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI",* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), 85

sebagai manusia yang mandiri dan tidak berhenti belajar, maka salah satu prinsip dalam penyusunan RPP harus meliputi: Mengembangkan motivasi, mengembangkan kreativitas, berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada kreativitas. Disinilah seorang guru dituntut membuat perencanaan yang sangat cermat. Perencanaan yang cermat akan menyediakan lingkungan yang merangkul kepribadian setiap peserta didik, serta keahlian yang perlu ditingkatkan.

f. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub tema Organ Gerak Hewan

Secara umum, penerapan pembelajaran tematik di sekolah dilakukan menggunakan tiga tahapan pelaksanaan yang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Begitu juga di sekolah MI DDI Ujuna Palu menggunakan tiga tahap pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan isi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia sub tema organ gerak hewan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

   Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dari kegiatan instruksional yang sesungguhnya.[33] Tahap ini merupakan tahap awal pembuka pembelajaran, pada tahap ini guru akan mengondisikan ilustrasi siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dengan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan

[33]Andi Prastowo, *"Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu",* (Jakarta: KENCANA, 2019),216

dipelajari. Selanjutnya guru memberi waktu kepada siswa untuk mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. Yang terakhir guru memberi waktu kepada siswa untuk mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat.

2. Tahap Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.[34]

Pada tahap ini guru membagi dua kegiatan yaitu kegiatan membaca, dan menulis. Pada tahap membaca siswa di arahkan untuk membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan. Setelah selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya (kegiatan literasi). Selanjutnya tahap menulis, pada tahap ini siswa secara mandiri mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan.

3. Tahap Penutup

Pada tahap penutup, Permendikbud RI No.22 Tahun 2016, menyatakan bahwa:

[34] Ibid,218

> Kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi: (a) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; (b) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; (c) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individu maupun kelompok; dan (d) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.[35]

Hal ini sesuai dengan yang diterapkan Bapak Moh. Rizki Budi selaku wali kelas V pada pembelajaran tematik tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan di sekolah MI DDI Ujuna Palu. Pada tahap ini, siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari, kemudian bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).

Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Langkah terakhir melakukan penilaian dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama-sama.

g. Evaluasi Pembelajaran Tematik

[35]Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia *"Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah,"* Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016

Penilaian Kurikulum 2013 menekankan adanya penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga guru harus melakukan ketiga penilaian tersebut. Hasil wawancara dengan guru kelas V MI DDI Ujuna Palu bahwa penilaian yang dilakukan sudah mencakup penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian pengetahuan dinilai dengan tes tulis setiap akhir pembelajaran. Penilaian sikap dinilai setiap hari menggunakan lembar observasi sesuai dengan yang ada di RPP. Penilaian keterampilan dinilai dengan observasi dan kinerja. Dokumen yang dimiliki oleh guru kelas V MI DDI Ujuna Palu telah menunjukkan bahwa guru melakukan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dokumen menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada setiap muatan atau pelajaran. Dari penilaian yang dilakukan guru selanjutnya hasil belajar siswa kemudian dimasukkan ke dalam daftar nilai kelas yang nantinya akan dimasukkan ke dalam rapor.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru menilai seluruh kemampuan siswa dari sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru melakukan penilaian terhadap pengetahuan siswa pada materi pelajaran setiap pembelajaran. Dalam pembelajaran guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang ada di buku siswa kemudian langsung menilainya. Guru melakukan penilaian pengetahuan evaluasi dengan tes tulis setiap akhir tema, UTS, dan UAS. Penilaian sikap dilakukan setiap hari oleh guru karena dengan menilai sikap siswa setiap hari, guru akan lebih mudah untuk memasukkan nilai pada

rapor nantinya. Penilaian keterampilan dengan menggunakan lembar observasi yang menilai kinerja siswa sesuai rubrik yang tertera pada RPP.

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara, observasi dan dokumen terkait dengan penilaian belajar siswa dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

C. *Kerangka Pemikiran* Gambar2.1

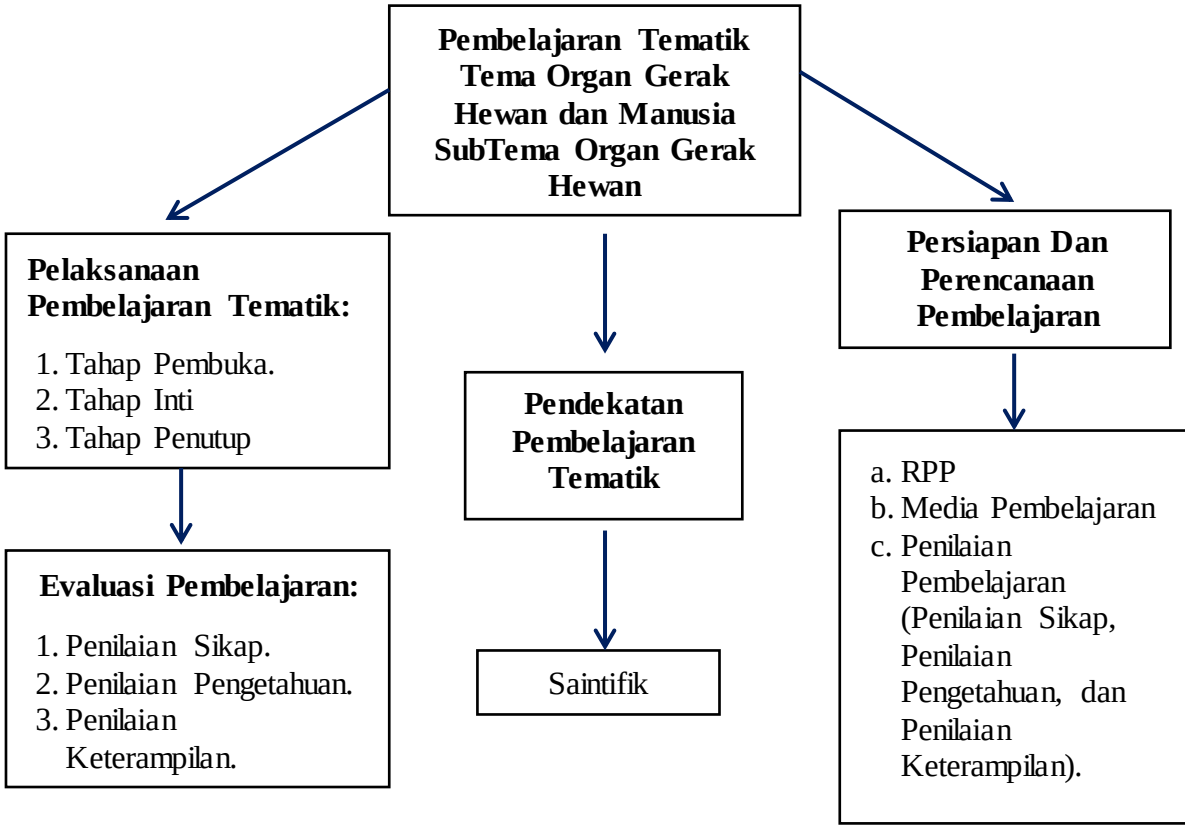

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat atau hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma yang demikian disebut paradigma post positivisme. Paradigma sebelumnya disebut paradigma positivisme, di mana dalam memandang gejala lebih bersifat tunggal, statis, dan konkret. Paradigma post positivisme mengembangkan metode penelitian kualitatif dan paradigma positivisme mengembangkan metode kuantitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

trianggulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[36]

Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode post positivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.[37]

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik siswa kelas V di MI DDI Ujuna Palu yaitu suatu penelitian yang menilai dan mengungkapkan permasalahan mengenai apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Menurut Nawami dalam anis Fuad, penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat,

---

[36]Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 79

[37]Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&",* (Bandung: CV. Alfabeta, Cet. 19, 2013), 7-8

dan lain-lain) sebagaimana adanya berdasarkan fakta faktual yang ada sekarang.[38]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan dan dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, Wiratna Sujarweni berpendapat bahwa Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan.[39]

Adapun lokasi pada Penelitian ini dilakukan di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MI) Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Ujuna Palu, Sekolah ini bertempat di Jalan Sungai Miu, Nomor 25. Kelurahan Ujuna, Kecamatan Palu Barat. Alasan memilih sekolah ini karena sekolah ini menarik untuk diteliti dan sangat sesuai dengan rumusan masalah saya, sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut masih kurang memadai dalam menunjang pembelajaran dikelas sehingga peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang saya angkat untuk mengetahui bagaimana cara guru menerapkan pembelajaran tematik tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan kelas V di MI DDI Ujuna Palu.

---

[38]Anis Fuad dan Kandung Septo Nugroho, *"Panduan Praktis Penelitian Kualitatif"*, (Cet.1 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), 54.

[39]Wiratna Sujarweni, *"Metodologi Penelitian"*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), 73

C. Kehadiran Peneliti

Sugiyono menjelaskan bahwa peneliti dalam pendekatan kualitatif memiliki peran sebagai human instrumen yang memiliki fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan.
5. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, dan perbaikan.

Pada penelitian ini kehadiran peneliti sangat penting untuk mempelajari serta memahami secara lebih mendalam terkait data yang dikumpulkan melalui

informan yang telah ditentukan. Peneliti akan hadir dalam setiap proses penelitian diawali dengan menentukan fokus dan topik penelitian, pembuatan kerangka penelitian, menentukan sumber data baik primer maupun sekunder, mengumpulkan data, uji validasi data, menganalisis data, menafsirkan data penelitian, dan membuat kesimpulan penelitian. [40]

D. Data dan Sumber Data

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat objek penelitian.[41]

Data (yang biasanya berupa berbagai informasi) penelitian kualitatif bisa berupa: tulisan, rekaman ujaran secara lisan, gambar, angka, dan berbagai bentuk data lain yang bisa ditransfusikan sebagai teks. Data tersebut bersumber dari: hasil survei, observasi, wawancara, dokumen, rekaman, hasil evaluasi, dan sejenisnya.[42]

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah: "Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh". Menurut Sugiyono Dalam sebuah penelitian data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data

---

[40]Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D",* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 307

[41]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: CV. Alfabeta,2015)

[42]Nursapiah, *"Penelitian Kualitatif"* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 59

sekunder.[43] Data kualitatif dapat berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer: data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti. Yang menjadi informan dalam penelitian ini ialah kepala sekolah MI DDI Ujuna Palu dan guru wali kelas V.
2. Data sekunder: data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.[44]

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Dalam metode ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview

[43] Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"* (Jakarta: Renika Cipta, 2013), 172

[44] Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D",* (Bandung: CV. Alfabeta,2015)

yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu untuk memperoleh informasi dari teori wawancara.[45] Menurut Sugiyono, wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.[46]

Wawancara dapat dilakukan dengan dua bentuk yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Teknik terstruktur dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sementara wawancara tidak terstruktur timbul apabila jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian.[47]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah MI DDI Ujuna Palu, dan Guru Wali kelas V. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Oleh sebab itu pertanyaan disusun secara ketat. Wawancara terstruktur pada umumnya digunakan jika seluruh sampel penelitian dipandang memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab

---

[45]Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif",* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 143

[46]Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D",* (Bandung: CV. Alfabeta,2017), 188

[47]Ajat Rukajat, *"Pendekatan Penelitian Kualitatif",* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 23

pertanyaan yang diajukan. Keuntungan wawancara terstruktur ini adalah tidak dilakukannya pendalaman pertanyaan yang memungkinkan adanya dusta bagi informan yang diwawancarai.[48]

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif. Pengertian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal- hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. [49]

Riduwan menjelaskan "Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat dalam peneliti, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dari data yang relevan".[50] Pada tahap dokumentasi peneliti mengambil foto sekolah, dan foto wawancara dengan kepala sekolah MI DDI Ujuna Palu, foto saat wawancara dengan guru kelas V.

---

[48]Farida Nugrahani, *"Metode Penelitian Kualitatif (dalam penelitian pendidikan Bahasa Indonesia) "* (Surakarta, 2014),127

[49]Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 149

[50]Riduwan, *"Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian",* (Bandung: Alfabeta, 2013),31

3. Observasi

Riduwan berpendapat bahwa Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[51]

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Observasi merupakan upaya untuk pengumpulan data yang dilakukan ketika peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.[52]

Pada tahap observasi peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah MI DDI Ujuna Palu dan Guru wali Kelas V, peneliti melakukan wawancara mengenai apa saja yang berkaitan dengan penerapan pada pembelajaran tematik khususnya pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan serta bagaimana cara guru menerapkan pembelajaran tematik agar berjalan dengan baik disaat sarana dan prasarana nya kurang memadai.

F. Teknik Analisis Data

[51]Ibid, 30

[52]W John Creswell, "*Research Design* Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan *Mixed"* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)

Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian.[53] Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian.[54]

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan secara induktif dan berlangsung terus menerus sejak pengumpulan data di lapangan dan dilakukan dengan lebih intensif lagi setelah meninggalkan lapangan. Analisis data dilakukan melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.[55]

1. Reduksi Data

Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi. Dalam penelitian ini, penulis memilah jawaban dari hasil wawancara bersama wali kelas V mengenai bagaimana cara guru menerapkan pembelajaran tematik tema organ gerak

[53]Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *"Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan",* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 67-68

[54]Sugiyono (2018), 285

[55] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *"Metodologi Penelitian Sosial"* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 85-89.

hewan dan manusia sub tema organ gerak hewan MI DDI Ujuna Palu, kemudian penulis menyederhanakan dan menyimpulkan hasil wawancara ke dalam sebuah data yang ditulis sesuai dengan bahasa yang lebih tersusun rapi.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Dari hasil data mengenai penerapan pembelajaran tematik yang diterapkan oleh guru wali kelas V kemudian ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan ke kokohannya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik). Penulis menarik kesimpulan dengan cara mengamati secara langsung penerapan pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan siswa kelas V di MI DDI Ujuna Palu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data-data yang didapatkan dari lokasi sangat penting untuk dicek kembali, agar benar-benar memperoleh data yang akurat sesuai harapan. Selanjutnya dalam pengecekan data ini, penelitian ini menggunakan teknik trianggulasi yang mana Trianggulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada dan sumber data yang ada.[56] Tujuan dari teknik trianggulasi adalah untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.[57]

Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan Trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik. Yang mana Trianggulasi sumber merupakan metode untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, yaitu dengan teknik wawancara semi terstruktur. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.[58]

Selanjutnya trianggulasi teknik digunakan untuk dapat menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang

---

[56] Sugiyono *" Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D ",* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 125

[57] Nursapiah, *"Penelitian Kualitatif"* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020),70

[58] Sugiyono, *" Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D "*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017)

sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI DDI UJUNA PALU

Untuk mengetahui lebih jauh tentang keadaan MI DDI Ujuna Palu, secara umum dikemukakan sekilas tentang gambaran sekolah yang meliputi beberapa hal seperti berikut:

MI DDI Ujuna Palu berdiri pada 10 Januari 1979. MI DDI Ujuna palu merupakan salah satu madrasah swasta yang dibangun di wilayah Kecamatan Palu Barat Kelurahan Ujuna dengan luas madrasah 928 M^2 yang terdiri atas ruangan kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, ruang UKS, Perpustakaan, Kamar Mandi, dan Musholla.

1. Identitas Sekolah

Adapun Profil MI DDI UJUNA PALU sebagai berikut:

Nama Madrasah	:	MI DDI UJUNA PALU
NPSN	:	60723508
Jenjang Pendidikan	:	MI
Status Madrasah	:	Swasta
Alamat Madrasah	:	Jalan Sungai Miu No.25
Kode Pos	:	94222
Kecamatan	:	Palu Barat
Kelurahan	:	Ujuna
Provinsi	:	Sulawesi Tengah
Kepala Madrasah	:	Darmawati, S.Pd.I

2. Visi dan Misi

a. Visi

"Terwujudnya lulusan yang Beriman dan Berakhlakul Kharimah."

b. Misi

1) Menanamkan kebiasaan untuk rajin belajar di Sekolah dan di Rumah.
2) Menanamkan kesadaran pentingnya hidup sehat dan lingkungan sehat.
3) Menanamkan insan Madrasah berperilaku sesuai dengan nilai Agama.
4) Menanamkan program ekstrakurikuler yang unggul dan bermanfaat.
5) Mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.
6) Mewujudkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa MI DDI Ujuna Palu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang formal yang mempunyai tujuan pendidikan yaitu mewujudkan sisiwa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta berakhlakul kharimah, sehat rohani dan jasmani, mempunyai pengetahuan Agama dan Umum serta keterampilan untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi, mencintai dan mengenal Agama, Bangsa, Masyarakat dan Kebudayaan, siswa yang kreatif dan terampil.

3. Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Guru adalah kunci dalam menentukan kualitas pendidikan, oleh karena itu mereka harus memiliki motivasi yang tinggi untuk mengajar dan keterampilan yang memadai dalam menjalankan tugasnya.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Latar belakang pendidikan dan pengalaman pengajar, dua aspek yang mempengaruhi kompetensi seorang guru di bidang pendidikan dan pengajaran. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena guru sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdiannya. Walau ditemukan kesulitan, hanya terdapat pada aspek-aspek tertentu. Hal itu sangatlah wajar, jangankan bagi guru pemula, bagi guru berpengalaman pun tidak akan pernah dapat menghindari berbagai masalah di sekolah.

Peranan guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan, sebab bagaimanapun tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana yang memandai bila tidak ditunjang oleh kesediaan guru yang memadai, baik dari kualitas dan kuantitas maka kemungkinan besar tidak dapat mencapai hasil yang optimal.

Adapun informasi jumlah guru dan pengawai di MI DDI Ujuna Palu dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1

Keadaan Guru MI DDI UJUNA PALU

NO	NAMA GURU	JABATAN

1.	Darmawati, S.Pd.I	Kepala Madrasah/Guru Wali Kelas 1
2.	Hasriana, S.Pd.I	Guru Bid. Studi
3.	Ruhaeni Amali, S.Pd	Guru Bid. Studi
4.	Siti Syamsiah	Guru Wali Kelas 2
5.	Nurlida Rismawati, S.Pd	Guru Wali Kelas 3
6.	Novalda, SP	Guru Wali Kelas 4
7.	Moh. Riski Budi	Guru Wali Kelas 5
8.	Elfira, S.Pd.I	Guru Wali Kelas 6
9.	Nurul Fitria	Operator

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MI DDI Ujuna Palu

b. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar. Peserta didik adalah pihak yang ingin meraih cita-cita dan memiliki tujuan yang kemudian berusaha untuk mencapainya secara optimal. Karena itu peserta didik harus mendapat pendidikan dan bimbingan yang maksimal.

Peserta didik yang dalam jumlah yang cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan sosial keluarga dan masyarakat yang berbeda. Karenanya, anak-anak di sekolah pun mempunyai karakteristik yang bermacam-macam. Kepribadiaan meraka ada yang pendiam, ada yang manja, ada yang suka berbicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, dan lain sebagainya.

Keadaan peserta didik di MI DDI Ujuna Palu berasal dari berbagai daerah dan suku yang ada di sekitar sekolah tersebut. Adapun jumlah peserta didik di MI DDI Ujuna Palu adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Peserta Didik MI DDI Ujuna Palu Pada Tahun 2023

No	Kelas	Peserta Didik	Jumlah

		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas 1	3	6	9
2.	Kelas 2	4	7	11
3.	Kelas 3	4	6	10
4.	Kelas 4	7	8	15
5.	Kelas 5	8	8	16
6.	Kelas 6	12	6	18
	Jumlah			**79**

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha MI DDI Ujuna Palu

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah sesuatu hal yang sangat penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan dalam menunjang proses pelaksanaan belajar mengajar, karena fungsi dan peran sarana sangat menentukan tingkat dan kualitas proses pendidikan. Di sisi lain sarana dan prasarana dapat digunakan setiap waktu dan tempat serta situasi dimana kegiatan proses belajar mengajar. Karena lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk dapat aktif dalam pembelajaran.

Adapun sarana dan prasarana pendidikan banyak sekali, sarana yang tidak kalah pentingnya menyangkut perlengkapan yang disediakan untuk membantu proses pelaksaan pendidikan khususnya pada MI DDI Ujuna Palu Kecamatan Palu Barat Kelurahan Ujuna Mengenai sarana dan prasarana di MI DDI Ujuna Palu, pada dasarnya sebagaimana yang terdapat pada lembaga pendidikan lainnya termasuk pula pada lembaga pendidikan formal seperti gedung. Ruang pendidikan, kantor dan lain sebagainya. Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam proses pembelajaran. Untuk itu ketersediaan sarana dan prasarana di MI DDI Ujuna Palu sangat mendukung proses

pembelajaran guna terbentuknya proses pembelajaran tersebut secara lebih efektif dan efisien.

Untuk lebih jelasnya keadaan sarana dan prasarana di MI DDI Ujuna Palu, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Sarana dan Prasarana di MI DDI Ujuna Palu

NO.	JENIS RUANG	ADA/TIDAK ADA	KONDISI
1.	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik
2.	Ruang Kelas	Ada	Baik
3.	Ruang Guru	Ada	Baik
4.	Ruang Administrasi Sekolah	Ada	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	Ada	Baik
7.	Kamar Mandi/WC	Ada	Baik
8.	Lapangan Olahraga	Ada	Baik
9.	Musholla	Ada	Baik

Sumber Data : Dokumentasi Tata Usaha MI DDI Ujuna Palu

Sesuai dengan hasil observasi pada lokasi penelitiaan menunjukan bahwa keberadaan sarana dan prasarana cukup memadai. Sebagaimana fungsi sarana dan prasaraana tersebut adalah untuk menunjang segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Adapun wawancara dengan Kepala Sekolah MI DDI Ujuna Palu berkaitan dengan sarana dan prasarana, sebagai berikut:

> Sarana dan prasarana seperti bangunan sekolah cukup memadai, tetapi untuk sarana dan prasarana seperti media alat peraga untuk membantu proses pembelajaran masih sangat kurang.[59]

d. Keadaan Kurikulum

[59] Darmawati, Kepala Sekolah MIS DDI Ujuna Palu, wawancara oleh peneliti di ruang Kepala Sekolah, 03 Mei 2023.

Kurikulum merupakan seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dan berkaitan langsung dengan fungsi kurikulum ini wajib memahaminya. Adapun kurikulum yang digunakan di MI DDI Ujuna Palu adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memungkinkan siswa untuk belajar lebih mandiri dan berpikir kritis, sehingga memberikan perkembangan yang baik kepada siswa, memungkinkan mereka untuk memperoleh kemandirian, meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Adapun sumber pembelajaran dari kurikulum 2013 yaitu bersumber dari buku paket dan buku LKS.

B. Penerapan Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub tema Organ Gerak Hewandi MI DDI Ujuna Palu

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasikan persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Perencanaan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tematik.

Pada tahap ini, guru tidak boleh melakukan kesalahan sedikit pun. Sebab, sekecil apa pun dalam perencanaan akan terbawa kepada proses-proses berikutnya. Perencanaan pembelajaran yang di gunakan di MI DDI Ujuna Palu adalah Kurikulum 2013. Yang mana sesuai dengan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013.

Perencanaan pembelajaran itu sendiri di dalamnya memuat beberapa hal yang tidak bisa diabaikan dan dilewatkan, yaitu meliputi:

a. Identitas Sekolah

Identitas sekolah itu sendiri memuat tentang beberapa hal yang penting, yaitu satuan pendidikan yang mana satuan pendidikan ini berfungsi untuk mengetahui jenis sekolah atau tingkatan sekolah seperti tingkatan SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA. Selanjutnya Mata Pelajaran berfungsi untuk menentukan jenis mata pelajaran yang akan di ajarkan. Kelas dan semester berfungsi untuk menentukan kelas dan semester yang di gunakan saat itu. Tema dan subtema, tema memuat gagasan utama pada pembelajaran yang memuat beberapa bidang mata pelajaran yang saling berkaitan satu sama lain. Subtema merupakan penjabaran dari tema yang telah ditetapkan pada tema. Subtema pada pembelajaran tematik tema organ gerak hewan dan manusia terdiri atas 4 subtema.

b. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan kompetensi dasar.

c. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar adalah kemampuan peserta didik untuk mencapai kompetensi inti melalui pembelajaran. Sedangkan Indikator adalah pencapaian kompetensi dasar yang ditandai dengan perubahan perilaku yang dapat diukur dan menjadi acuan penialain suatu mata pelajaran.

d. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran adalah gambaran dari proses dan hasil belajar yang akan dicapai selama pembelajaran berlangsung atau target kemampuan yang akan dicapai oleh seluruh peserta didik.

e. Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran adalah informasi, alat, dan teks yang diperlukan untuk perencanaan dan implementasi pembelajaran.

f. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menerapkan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.

g. Media, dan Sumber Pembelajaran

Media pembelajaran adalah untuk membantu guru dalam mempermudah dan memperjelas pembelajaran agar peserta didik dapat lebih mudah mengerti. Contohnya media gambar organ gerak hewan. Sedangkan Sumber Belajar adalah beberapa referensi yang didapatkan guru untuk menujang pembelajaran, contohnya buku paket dan LKS.

h. Langkah- langkah Pembelajaran

Langkah- langkah Pembelajaran adalah tahap dalam pembelajaran yang mana terbagi atas tiga tahap pembelajaran yaitu tahap pembuka, tahap inti dan tahap penutup yang saling berkaitan satu sama lain.

i. Penilaian

Penilaian adalah proses untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat pencapaian pada peserta didik. Penilaian dalam pembelajaran terbagi atas tiga penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian pengetahuan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini tentang urutan sistematika RPP Permendikbud Nomor 81A tahun 2013.

Berikut adalah urutan sistematika RPP sesuai Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013:

Tabel 4.4

Satuan Pendidikan:.....
Mata Pelajaran:.....
Kelas/Semester:.....
Tema:.....
Subtema:.....

A. Kompetensi Inti
B. Kompetensi Dasar dan Indikator
C. Tujuan Pembelajaran
D. Materi Pembelajaran (Rincian dari materi pokok)
E. Metode Pembelajaran (Rincian dari kegiatan pembelajaran)
F. Media, dan Sumber Pembelajaran
    1. Media:.....
    2. Sumber Belajar:.....
G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
    1. Pendahuluan/Kegiatan Awal (.....Menit)
        a. .....
        b. .....
        c. .....
        d. .....
    2. Kegiatan Inti (.....Menit)
       Sesuaikan sintaksnya dengan model/pendekatan/metode yang dipilih.
        a. Mengamati:.....
        b. Menanya:.....
        c. Mengumpulkan dan mengasosiasikan:.....
        d. Mengkomunikasikan hasil:.....
    3. Penutup (.....Menit)
        a. .....
        b. .....
        c. .....
H. Penilaian
    1. Jenis/teknik penilaian:.....
    2. Bentuk instrumen dan instrumen:.....
    3. Pedoman Penskoran:.....

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik di mulai pada pukul 7:30 WITA. Pelajaran Tematik ada setiap hari Senin sampai Jum'at. Berikut penulis deskripsikan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik kelas V di MI DDI Ujuna Palu:

Sub Tema Organ Gerak Hewan.

Pembelajaran 1

a. Kegiatan Pembuka

- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a, dipimpin oleh salah satu siswa.
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.
- Guru melakukan ice breaking melalui kegiatan bernyanyi atau bermain tebak-tebakan atau kegiatan yang lain. Creativity and Innovation.
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan salah satu kegiatan berikut yaitu tanya jawab, mengulas kembali beberapa hal tentang kegiatan sebelumnya, menceritakan pengalaman, atau kegiatan lainnya.
- Pada awal pembelajaran, guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan

percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.

- Siswa mengamati gambar dan teks bacaan tentang Organ Gerak Manusia dan Hewan.
- Guru memberikan waktu kepada peserta didik mengamati dan menganalisa gambar dan teks bacaan secara cermat.

b. Kegiatan Inti

1) Membaca

- Siswa membaca teks bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan.
- Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. (Kegiatan literasi)

2) Menulis

- Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. (Mandiri: kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar).

c. Kegiatan Penutup

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar selama sehari bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- Melakukan penilaian hasil belajar.
- Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).[60]

3. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Berdasarkan pernyataan hasil wawancara, observasi dan dokumen terkait dengan penilaian belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap merupakan tekhnik penilaian terhadap diri peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Tujuan penilaian sikap untuk mengembangkan karakter siswa. Penialaian sikap dilakukan melalui observasi langsung selama proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian sikap yang dijadikan acuan terdiri atas tiga penilaian sikap yaitu sikap Disiplin peserta didik yang dimana sikap disiplin dilihat dari beberapa hal antara lain; datang tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu,

[60]Hasil Observasi, Wawancara, & Dokumentasi Di Kelas V, *Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema Organ Gerak Hewan Pembelajaran 1*, Tanggal 17 Mei 2023.

tertib dalam pembelajaran, berseragam lengkap, melaksanakan piket, mengembalikan pinjaman. Sikap Tanggung Jawab yang menjadi penilaian yaitu menyelesaikan tugas belajar, melaksanakan kebersihan, dan mengerjakan tugas Pekerjaan Rumah. Sikap Percaya Diri yang menjadi penilaian yaitu berani tampil, berani mencoba, berani berpendapat, berani memimpin, memberikan kritik, dan mempertahankan pendirian.

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur penguasaan dan pegetahuan peserta didik terhadap pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Penilaian pengetahuan dapat menggunakan tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Pada pembelajaran tematik tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan, guru kelas V menggunakan penilaian pengetahuan dalam bentuk tes tertulis dan terbagi atas dua aspek penilaian, aspek 1 siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan dan manusia dan aspek 2 siswa dapat menentukan pokok pikiran pada teks lisan dan tulis.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel yang tertera di bawah ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.5

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Tercapai (√)	Belum Tercapai (√)	Tercapai (√)	Belum Tercapai (√)
1	Kifayatullah		√	√	
2	Lia		√		√
3	Moh. Baim		√	√	
4	Moh. Rizaldy		√	√	
5	Aulia	√		√	
6	Ayu Lestari	√		√	
7	Aqira Winora	√		√	
8	Hafidz Al Adzakir		√		√
9	Kaysha Ghina Afiyah	√		√	
10	Muhammad Ilyas	√		√	
11	Moh. Adryan Pratama	√		√	
12	Putri Wijaya	√		√	
13	Salwa Aulia Safitri	√		√	
14	Sakina		√		√
Keterangan : Aspek 1: menyebutkan organ gerak pada hewan dan manusia Aspek 2: menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis					

c. Penilaian Keterampilan (Uji Unjuk Kerja)

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerpakan dan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian keterampilan pada pembelajaran tematiik tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan memuat tiga aspek penilaian keterampilan yaitu penilaian keterampilan menulis berdasarkan pengamatan gambar pada media pembelajaran subtema organ gerak hewan, penilaian keterampilan dalam mencari ide pokok pada teks bacaan organ gerak hewan, dan penilaian keterampilan menuliskan ide pokok dari teks bacaan organ gerak hewan.

Penilaian keterampilan dalam menulis berdasarkan pengamatan gambar pada media pembelajaran organ gerak hewan dinilai dari beberapa aspek yaitu pada aspek Isi dan pengetahuan: hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati, Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan, Keterampilan penulisan: tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.

Selanjutnya penilaian keterampilan dalam mencari ide pokok pada teks bacaan organ gerak hewan, yang menjadi penilaiannya terbagi atas beberapa aspek yaitu dari aspek ketepatan dalam menemukan keseluruhan dari ide pokok bacaan, menunjukkan bukti penting pada pokok bacaan, waktu yang digunakan untuk mencari ide pokok pada teks bacaan, Keterampilan penulisan: ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik. Selanjutnya penilaian keterampilan dalam menuliskan ide pokok pada teks bacaan, yang menjadi penilaian terbagi atas beberapa aspek, Rumusan ide pokok: ide pokok ditulis dalam kalimat (Subjek + Predikat), dan Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Tabel 4.6

Aspek	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi dan pengetahuan: hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawabannya.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawabannya.
Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil keseluruhan penulisan.
Keterampilan penulisan: tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, diatas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Mencari ide pokok bacaan

Tabel 4.7

Aspek	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan penulisan: ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu ditingkatkan.

c. Menuliskan ide pokok dari bacaan

Tabel 4.8

Aspek	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Rumusan ide pokok: ide pokok ditulis dalam kalimat (Subjek + Predikat)	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru menilai seluruh kemampuan siswa dari sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru melakukan penilaian terhadap pengetahuan siswa pada materi pelajaran setiap pembelajaran. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang ada di buku siswa kemudian langsung menilainya. Guru melakukan penilaian pengetahuan evaluasi dengan tes tulis setiap akhir tema, UTS, dan UAS. Penilaian sikap dilakukan setiap hari oleh guru secara langsung karena dengan menilai sikap siswa setiap hari, guru akan lebih mudah untuk memasukkan nilai pada rapor nantinya. Penilaian keterampilan dengan menggunakan lembar observasi yang menilai kinerja siswa sesuai rubrik yang tertera pada RPP.

C. Hasil Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.

Melalui pembelajaran tematik guru mengemas pembelajaran dengan suasana belajar menjadi arena bermain yang mendidik, membuat materi pembelajaran menjadi lebih nyata. Berkaitan dengan hal tersebut guru MI DDI Ujuna Palu telah melaksanakan pembelajaran tematik. Beberapa hal yang telah dilakukan antara lain:

1. Perencanaan

Proses perencanaan pembelajaran tematik sub tema organ gerak hewan di MI DDI Ujuna Palu dari data yang telah didapatkan oleh peneliti sudah sesuai dengan panduan perencanaan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, tetapi masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya, berikut tabel analisis peneliti untuk penyusunan RPP:

Tabel 4.9

		Hasil Penelaahan	

No	Komponen RPP	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	Catatan
1.	**Identitas Mata Pelajaran** a. Terdapat satuan pendidikan, kelas, semester, tema atau sub tema pelajaran. b. Mencantumkan pembelajaran dan jumlah pertemuan.			√	Sesuai pedoman kurikulum 2013
2.	**Mencantumkan KI, KD, Indikator** a. Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD b. Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur c. Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.			√	Mencantumkan semua dan sesuai dengan buku pegangan guru Kurikulum 2013
3.	**Perumusan Tujuan Pembelajaran** a. Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai			√	Sesuai dengan buku pegangan guru
4.	**Mencantumkan materi ajar** a. Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran			√	Sesuai dengan tujuan pembelajaran.
5.	**Pendekatan dan metode pembelajaran** a. Menggunakan pendekatan saintifik b. Mengkolaborasikan metode pembelajaran				Dicantumkan penggunaan pendekatan saintifik
6.	**Kegiatan pembelajaran** a. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas. b. Memberikan alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran.			√	
7.	**Sumber dan media pembelajaran** a. Menggunakan media yang variatif		√		Hanya menggunakan media gambar
8.	**Penilaian**				

	a. Kesesuaian dengan tekhnik dan bentuk penilaian autentik b. Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi c. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal d. Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal			√	

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Guru membuka pelajaran tematik dengan selalu memotivasi peserta didik, guru melaksanakan pembelajaran Tematik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Berikut hasil analisis pembelajaran tematik sesuai deskripsi yang telah peneliti paparkan:

Tabel 4.10

Aspek Yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
KEGIATAN PENDAHULUAN • **Melakukan apesepsi dan motivasi**				
a.	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	√		
b.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.	√		
c.	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	√		
d.	Mengajak peserta didik melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.	√		
KEGIATAN INTI • **Guru menguasai materi dalam tema yang disajikan**				
a.	Kemampuan menyesuaikan materi dalam tema dengan tujuan pembelajaran.	√		
b.	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dalam tema yang dibelajarkan dengan tepat.	√		
c.	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	√		
• **Guru menerapkan pendekatan Saintifik**				
a.	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana			

b.	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.	√		
c.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.	√		
d.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis		√	
e.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.		√	
•	**Guru Melaksanakan Penilaian Autentik**			
a.	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	√		
b.	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.	√		
c.	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.	√		
•	**Guru Memanfaatkan Sumber Belajar/ Media Dalam Pembelajaran**			
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	√		
b.	Menghasilkan pesan yang menarik.			
c.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	√		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	√		
•	**Guru Memicu Dan Memelihara Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran.**			
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	√		
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik.	√		
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik.	√		
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	√		
f.	Menumbuhkan keceriaan dan antusisme peserta didik dalam belajar.	√		
•	**Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran**			
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	√		
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	√		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	√		

PENUTUP PEMBELAJARAN • **Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif**				
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	√		
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bahan remidi/pengayaan.	√		

3. Evaluasi Pembelajaran Tematik

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan melalui observasi langsung oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Penilain sikap yang dijadikan acuan terdiri atas tiga penilaian sikap yaitu sikap Disiplin peserta didik yang dimana sikap disiplin dilihat dari beberapa hal antara lain; datang tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu, tertib dalam pembelajaran, berseragam lengkap, melaksanakan piket, mengembalikan pinjaman. Sikap Tanggung Jawab yang menjadi penilaian yaitu menyelesaikan tugas belajar, melaksanakan kebersihan, dan mengerjakan tugas Pekerjaan Rumah. Sikap Percaya Diri yang menjadi penilaian yaitu berani tampil, berani mencoba, berani berpendapat, berani memimpin, memberikan kritik, dan mempertahankan pendirian.

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui teknik tes tertulis. Teknik tes dengan instrumen soal pilihan ganda, isian, Benar-Salah, dan uraian digunakan setelah subtema selesai dipelajari. Tes tertulis ini digunakan karena peserta didik lebih mudah dikondisikan, dan pengawasan juga lebih mudah. Pada pembelajaran tematik tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan, menggunakan penilaian pengetahuan dalam bentuk tes

tertulis dan terbagi atas dua aspek penilaian, aspek 1 siswa dapat menyebutkan organ gerak hewan dan manusia dan aspek 2 siswa dapat menentukan pokok pikiran pada teks lisan dan tulis.

c. Penilaian keterampilan

Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui unjuk kerja. Instrumen tes berupa pernyataan maupun daftar pertanyaan yang kemudian di check lis, dalam tahap penskorannya mengacu pada rubrik penilaian. Langkah penilaian proses sudah dilakukan oleh guru, dan penilaian hasil belajar sesuai dengan apa yang direncanakan oleh guru kelas V serta sesuai dengan prinsip penilaian, yaitu objektif, terpadu, transparan dan akuntabel. Penilaian keterampilan pada pembelajaran tematiik tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan memuat tiga aspek penilaian keterampilan yaitu penilaian keterampilan menulis berdasarkan pengamatan gambar pada media pembelajaran subtema organ gerak hewan, penilaian keterampilan dalam mencari ide pokok pada teks bacaan organ gerak hewan, dan penilaian keterampilan menuliskan ide pokok dari teks bacaan organ gerak hewan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Pembelajaran Tematik

Perencanaan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tematik. Pada tahap ini, guru tidak boleh melakukan kesalahan sedikit pun. Sebab, sekecil apa pun dalam perencanaan akan terbawa kepada proses-proses berikutnya. Oleh karena itu, hal yang harus dipersiapkan dalam merencanakan pembelajaran yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian media pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran tematik, dan yang paling penting ialah evaluasi/penialaian pembelajaran yang terdiri atas penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Penerapan pembelajaran tematik di sekolah dilakukan menggunakan tiga tahapan pelaksanaan yang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Begitu juga di sekolah MI DDI Ujuna Palu menggunakan tiga tahap pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan isi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan oleh guru wali kelas V. Terdiri atas Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup.

3. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Penilaian pembelajaran tematik sesuai dengan apa yang direncanakan di dalam RPP. Yang mencakup 3 penilaian antara lain penilaian sikap, penilaian pengetahuan seperti tes tertulis dan penilaian keterampilan atau penilaian unjuk kerja yaitu bagaimana cara siswa mencari dan menuliskan ide pokok dari suatu bacaan.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi di MI DDI Ujuna Palu, peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan bagi Kepala sekolah untuk terus meningkatkan proses pembelajaran demi kemajuan sekolah untuk mencetak generasi yang unggul. Serta pihak sekolah menyediakan lebih banyak lagi sumber belajar disekolah seperti media pembelajaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik pada saat pembelajaran, sebaiknya guru harus memaksimalkan alat-alat, media dan fasilitas yang tersedia dalam sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga

dapat menumbuhkan motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan sehingga hasil yang diperoleh dapat berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad Zuchri, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

Akbar Sya'dun, et al., *"Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar",* (Bandung: PT. Remaja RosdaKarya, 2016).

Ananda Rizki dan Fadhilaturrahmi, *"Analisis kemampuan guru sekolah dasar dalam implementasi pembelajaran tematik di SD"*(Jurnal Basicedu Vol 2 No 2 Oktober, Bangkinang Kota, 2018). Sumber Dari: https://www.neliti.com/publications/278052/analisis-kemampuan-guru-sekolah-dasar-dalam-implementasi-pembelajaran-tematik-di (17 Juli 2022).

Arikunto Suharsimi, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"* (Jakarta: Renika Cipta, 2013).

Assingkily Muhammad Shaleh. et. al,. *" Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang Mi/Sd (Dari Konvensional Menuju Kontekstual yang Fungsional) ",* (Yogyakarta: K-Media, 2019).

Creswell W John, *"Research Design Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed"* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

Departemen Pendidikan Nasional, *"Model Pembelajaran Tematik",* (Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas, 2006).

Djamarah Syaiful Bahri & Aswan Zain, *"Strategi Belajar Mengajar"* (Jakarta: Rineka Cipta).

Fuad Anis dan Kandung Septo Nugroho, *"Panduan Praktis Penelitian Kualitatif",* (Cet.1 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016).

Hajar Ibnu, *"Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI",* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013).

Hakim Thursan, "Belajar Secara Efektif", (Jakarta: Niaga Swadaya).

Hanafy Muh. Sain, *"Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran",* (Lentera Pendidikan, Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 66-79).

Jufri A Wahab, *" Belajar Dan Pembelajaran Sains ",* (Jawa Barat : Pustaka Reka Cipta, 2013).

Kadir Abd., et al., *"Pembelajaran Tematik",* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014).

KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online, 2018), Sumber dari https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/didik.html (12 September 2022).

Komalasari Kokom, *"Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi"*, (Bandung : PT Refika Adiatama Johson. Ela, 2013).

Lubis Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *"Pembelajaran Tematik SD/MI",* (Jakarta: Kencana, 2020).

Majid Abdul, *"Strategi Pembelajaran",* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).

Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia *"Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah,"* Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016.

Mufarroh Atik Azizatul, *"Implementasi Pembelajaran Tematik Tema Organ Tubuh Manusia, Dan Hewan Sub Tema Cara Hidup Manusia, Hewan, Dan Tumbuhan Kelas V Di SD Hj. Isriati 1 Baiturrahman Semarang",* (Semarang, 2015). Sumber dari: https://www.googlw.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/45434527.pdf&ved=2ahUKEwi9ktuften5AhVgTWwGHfmICioQFnoECAkQAQ&usg=AOvVaw3NxNMI4_0ygGR8awApf9hi (28 agustus 2022).

Nesi Estiana. et,al., *"Penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia pada siswa kelas V"* (Jurnal Citra Pendidikan, Vol.2 No.2 Tahun 2022). Sumber dari: https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/article/view/638/259 (30 Agustus 2022).

Nugrahani Farida, *"Metode Penelitian Kualitatif (dalam penelitian pendidikan Bahasa Indonesia) "* (Surakarta, 2014).

Nursapiah, *"Penelitian Kualitatif"* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar, Sumber dari: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.bphn.go.id/data/documents/90pp028.doc%23:~:text%3Dyang%2520dimaksud%2520dengan%253A,1.,yang%2520menyelenggarakan%2520program%2520enam%2520tahun.&ved=2ahUKEwiN_aaRjJj6AhVI7zgGHRLlDToQFnoECAUQBg&usg=AOvVaw3cOMefYXhJe1JjQK-Oedon (16 September 2022).

Permendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 81A Tahun 2013.

Prastowo Andi, *"Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu",* (Jakarta: KENCANA, 2019).

Prastowo Andi, *"Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik"* (Edisi Kedua,Jakarta: Kencana,2016), Sumber dari https://osf.io/preprints/inarxiv/2eudz/ (17Juli 2022).

Prastowo Andi, *"Pengembangan Bahan Ajar Tematik",* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013).

Riduwan, *"Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian",* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Rukajat Ajat, *"Pendekatan Penelitian Kualitatif",* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018).

Sidiq Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *"Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan",* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

Sugiyono *" Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D ",* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017).

Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&",* (Bandung: CV. Alfabeta, Cet. 19, 2013).

Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D",* (Bandung: CV. Alfabeta,2015).

Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D",* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018).

Sujarweni Wiratna, *"Metodologi Penelitian"*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014).

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).

Usman Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *"Metodologi Penelitian Sosial"* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: CICI SAFARIA	NIM	: 191040009
TTL	: TOLITOLI , 17 MEI 2001	Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Semester	: VI (enam)
Alamat	: JALAN TOMAMPE	HP	: 0822 7159 6280
Judul	:		

(O) Judul I

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS V DI SMI DDI UJUNA

○ Judul II

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI MI DDI UJUNA

○ Judul III

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 1 KOTA PALU

Palu, ... 2022
Mahasiswa,

CICI SAFARIA
NIM. 191040009

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Hamka, S.Ag. M.Ag .

Pembimbing II : ~~Dr. Kasmiati, S.Pd.I.M.Ag. M.Pd.I~~
Dr. Anti Ardiany-L, SE. M. Pd .

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,

Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700102 200501 1009

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1409 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang : a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skri psi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1.	Penguji	: Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
2.	Pembimbing 1	: Dr. Hamka, M.Ag
3.	Pembimbing 2	: Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama	: Cici Safaria
NIM	: 19.1.04.0009
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Proposal	: Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MIS DDI Ujuna Palu

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 28 Oktober 2022
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : CICI SAFARIA
NIM : 191040009
Program Studi : PGMI
Judul : Penerapan Pembelajaran Tematik Tema Organ gerak Hewan dan Manusia Subtema Organ gerak hewan kelas V di MIS DDI Ujuna Palu.

Pembimbing I : Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	26/08/2022		Latar belakang masih perlu perbaikan. Tambahkan artikel jurnal terkait tulisan saudara.	
	30/08/2022		Latar belakang pada rumusan masalah masih perlu perbaikan. Data empirik. Tambahkan konsisten dalam penulis.	
	11/09/2022		Latar belakang sumber referensi masih perlu diperbaiki	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	23/09/22.		23/09/22 Saran dan pertanyaan sudah diperbaiki pada latar belakang. Perbaikan ketentuan [illegible] sudah lengkap	
	Selasa 18/10 22		Pertimbangkan rumusan masalah kedua.	
	Jumat 21/10 22		Dapat diajukan ke ujian proposal	
	Kamis/08/06/23		Perbaikan sistem tata tulis. Konsisten menulis.	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	15/06/2023	I.	masih perlu perbaiki kan dilatar belakang tambahkan data empiris dan/ artikel sesuai teori panduan. – perhatikan tata tulis pada setiap kalimat mengikuti panduan KTI.	
	21/06/2023	I, II, III	masih perlu perbaiki... [illegible]	
		V	[illegible]	
		V	[illegible]	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
		[illegible] IV V	[illegible]	
	Selasa 09/01 23		Dapat diajukan ke ujian skripsi	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing

Yth : Ketua program Studi ....
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
UIN Datokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag.
   NIP : 19730308 200112 1003
   Pangkat/Golongan : IV/b Pembina Tk I
   Jabatan Akademik : Lektor kepala.
   Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Dr. A. Aidimunsyah, SE, M.Pd.
   NIP : [illegible]
   Pangkat/Golongan : Lektor
   Jabatan Akademik : III D
   Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul :

Telah selesai di bimbing dan siap untuk di ujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I	Palu, ... Pembimbing II
	Dr. A. Aidimunsyah, SE, M.Pd.
NIP.	NIP. [illegible]

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor :4899 /Un.24/F.I/PP.00.9 /10/2022 Sigi, 27 Oktober 2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.
1. Dr. Hamka, M.Ag (Pembimbing I)
2. Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd (Pembimbing II)
3. Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I (Penguji)

Di-
Palu

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama	: Cici Safaria
Nim	: 19.1.04.0009
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MIS DDI Ujuna Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: Senin, 31 Oktober 2022
Waktu	: 10.00 WITA - Selesai
Tempat	: Laboratorium Terpadu UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19700101 200501 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA	: Cici Safana
NIM	: 191040009
PROGRAM STUDI	: PGMI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 29, 11, 2021	NUR ANISA	Penerapan metode Al-Baghdadiyah pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) AL-Khairat Molowagu, Kec. Batudaka, Kab. Tojo Una2	1. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. 2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd	
2	Senin, 10, 01, 2022	PUTRI AYU ANDIKA	Penerapan metode Resitasi dalam menghafal surah-surah pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist dikelas IV MIS Al-Khairat Siniu.	1. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I 2. Fitri Hamdani, M.Hum	
3	Kamis, 20.01.2022	Dian Lutfi Mualfa	Penerapan metode Bermain sambil belajar pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Rarampadende Kabupaten Sigi Kecamatan Sigi Biromaru.	1. Dr. Rusdin, M.Pd 2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed	
4	Kamis, 20.01.2022	Naura Umniyati Rofifah	Teaching Vocabulary by Using Crossword Puzzle to the Seventh Grade Students of SMPN 3 palu	1. Ava Kuliahana, S.Pd., M.Pd. 2. Rasmi, S.Pd., M.Pd.	
5	Rabu, 02, 02, 2022	Suparno	Pelaksanaan Reward dan punishment dalam pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab Di MA Darul Iman Palu	1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I 2. Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	
6	Kamis, 03.02.2022	Moh. Ariyanto	Implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an (studi pada TPA Nur Yahya kelurahan Bayaoge Kota palu).	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I 2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.	
7	Kamis, 03, 02, 2022	Irma Setia Ningsih	Strategi guru mengaji bagi peningkatan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an melalui metode wafa ditaman pengajian Qur'an Al-Hidayah palu.	1. Drs. Syahril, M.A 2. Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.	
8	Jum'at, 18, 02, 2022	Diki Candra	Implementasi manajemen organisasi pramuka dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di MA AL-KHAIRAAT Siniu Kab. Parigi Moutong.	1. Dr. Gusnarib, M.Pd. 2. Dra. Mastura Minabari, M.M.	
9	Jum'at, 18, 02, 2022	Erlis Wulandari Kurniawati	faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMA Al-Azhar mandiri palu	1. Dr. Arifuddin M. Arif M.Pd. 2. Dr. Sri Dewi Lisnawati M.Si.	
10	Jum'at, 18-02-2022	Putriani	Nilai-nilai pendidikan adat perumahan mappandre temme suku bugis di Desa Kabonena kecamatan Dolo kabupaten Sigi (Suatu tinjauan pendidikan Islam).	1. Dr. Gusnarib, M.Pd 2. Dr. Rusdin, S.Ag., M.Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin, 31 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Cici Safaria
NIM : 19.1.04.0009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MIS DDI Ujuna Palu

Pembimbing 1 : Dr. Hamka, M.Ag
Pembimbing 2 : Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
Penguji : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 31 Oktober 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing I,

Dr. Hamka, M.Ag
NIP. 19730308200112 1003

Catatan
Nilai Mengunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin, 31 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Cici Safaria
NIM : 19.1.04.0009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MIS DDI Ujuna Palu

Pembimbing 1 : Dr. Hamka, M.Ag
Pembimbing 2 : Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
Penguji : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 31 Oktober 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Penguji,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 196604061993031006

Catatan
Nilai Mengunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin, 31 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Cici Safaria
NIM : 19.1.04.0009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MIS DDI Ujuna Palu

Pembimbing 1 : Dr. Hamka, M.Ag
Pembimbing 2 : Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
Penguji : Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 31 Oktober 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing II,

Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP.19780202 200912 1 002

Catatan
Nilai Mengunakan Angka
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini, Senin, 31 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Cici Safaria
NIM : 19.1.04.0009
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MIS DDI Ujuna Palu

Tanggal : 31 Oktober 2022
Waktu Seminar : 10.00 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	Nurrahma	201160027	5/TBI		
2	Nirmala	20460041	5/TBI		
3	Nedia Fantasy	20460043	5/TBI		
4	Desi	20460040	5/TBI		
5	NUR RIZKI	20460026	5/TBI		
6	Fitri Rahmayanti	211010046	3/PAI		
7	Aulia putri	211010043	3/PAI		
8	MIRA	211010049	3/PAI		
9	Alvia Zahra	21101005	3/PAI		
10	Moh. Nazir	19512002 7	7/ESY		

Palu, 31 Oktober 2022

Pembimbing I,

Dr. Hamka, M.Ag
NIP. 197303082001121003

Pembimbing II,

Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP.19780202 200912 1 002

Penguji,

Drs. Rusli Takunas, M.Pd.I
NIP. 196604061993031006

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارا ما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans PalooDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 659 /Un.24/F.I/KP.07.6/02/2023 Palu, 21 Februari 2023
2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala MIS DDI Ujuna Kota Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama	:	Cici Safaria
NIM	:	19.1.04.0009
Tempat Tanggal Lahir	:	Toli-Toli, 17 Mei 2001
Semester	:	VII
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat	:	Jl. Asam 1
Judul Skripsi	:	PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA SUB TEMA ORGAN GERAK HEWAN KELAS V DI MIS DDI UJUNA PALU
No. HP	:	0822 7159 6280

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag
2. Dr. Andi Ardiansyah, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MIS DDI Ujuna Palu
Kelas / Semester : V (Lima) / 1
Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema 1 : Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 :	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 :	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli,percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
KI 3 :	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya,dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
KI 4 :	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif,kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas,sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.	3.1.1 Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat. 3.1.2 Menentukan ide pokok paragraf dalam bacaan secara tepat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual .	4.1.1 Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsi pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dsn hewan.	4.1.1 Membuat model kerangka dari kertas karton.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.
- Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan secara tepat.
- Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf secara runtut.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia.
- Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan.
- Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : Tanya jawab, penugasan dan ceramah.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas V, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi), Tema 1 : *Organ Gerak Hewan dan Manusia,* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- Teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar dan percakapan yang merangkum kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari. • Siswa mengamati gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia. • Biarkan siswa **mengamati dan menganalisa** gambar dan percakapan secara cermat.	10 Menit
Inti	**Membaca** • Siswa membaca bacaan berjudul Organ Gerak Manusia dan Hewan. • Selesai membaca, siswa mencari dan menentukan ide pokok tiap paragraf dari bacaan yang telah dibacanya. (Kegiatan literasi) **Menulis** • Secara mandiri siswa mencoba membuat paragraf berdasarkan ide pokok yang telah ditentukan. (Mandiri: kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar).	30 Menit X 30 JP
Penutup	• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar selama sehari Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Melakukan penilaian hasil belajar. • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).	15 Menit

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap (Percaya diri, Tanggung Jawab, Disipilin)

a. Disiplin

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai												Catatan Guru
		Datang tepat waktu		Mengerjakan tugas tepat waktu		Tertib dalam pembelajaran		Berseragam lengkap		Melaksanakan piket		Mengembalikan pinjaman		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Jumlah SB&PB
1	Kifayatullah	√			√	√		√		√		√		
2	Lia	√			√	√		√		√		√		
3	Moh. Baim	√			√		√	√		√		√		
4	Moh. Rizaldy	√			√		√	√		√		√		
5	Aulia	√		√		√		√		√		√		
6	Ayu Lestari	√		√		√		√		√		√		
7	Aqira Winora	√		√		√		√		√		√		
8	Hafidz Al Adzakir	√		√			√	√		√		√		
9	Kaysha Ghina Afiyah	√		√		√		√		√		√		
10	Muhammad Ilyas	√		√		√		√		√		√		
11	Moh. Adryan Pratama	√			√		√	√		√		√		
12	Putri Wijaya	√			√	√		√		√		√		
13	Salwa Aulia Safitri	√		√		√		√		√		√		
14	Sakina	√			√	√		√		√		√		

b. Tanggung Jawab

No	Nama Siswa	Aspek Sikap Yang Dinilai						Catatan Guru
		Menyelesaikan Tugas Belajar		Melaksanakan Kebersihan		Mengerjakan Tugas PR		
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	Jumlah SB&PB
1	Kifayatullah	√		√			√	
2	Lia	√		√			√	
3	Moh. Baim	√		√			√	
4	Moh. Rizaldy	√		√		√	√	
5	Aulia	√		√		√		
6	Ayu Lestari	√		√		√		
7	Aqira Winora	√		√				
8	Hafidz Al Adzakir	√		√		√	√	
9	Kaysha Ghina Afiyah	√		√		√		
10	Muhammad Ilyas	√		√				
11	Moh. Adryan Pratama	√		√		√	√	
12	Putri Wijaya	√		√		√		
13	Salwa Aulia Safitri	√		√		√		
14	Sakina	√		√			√	

c. Percaya Diri

No		Aspek Sikap Yang Dinilai	

	Nama Siswa	Berani Tampil		Berani Mencoba		Berani Berpendapat		Berani Memimpin		Menyampaikan Kritik		Mempertahankan Pendirian		Catatan Guru
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	Jumlah SB&PB
1	Kifayatullah		√		√		√		√		√		√	
2	Lia		√		√		√		√		√		√	
3	Moh. Baim		√		√		√		√		√		√	
4	Moh. Rizaldy	√		√		√			√			√		
5	Aulia	√		√		√		√		√		√		
6	Ayu Lestari	√		√		√		√		√		√		
7	Aqira Winora	√		√		√		√		√		√		
8	Hafidz Al Adzakir		√		√		√		√		√		√	
9	Kaysha Ghina Afiyah		√		√	√		√		√	√	√		
10	Muhammad Ilyas	√		√		√		√		√		√		
11	Moh. Adryan Pratama		√	√			√		√		√		√	
12	Putri Wijaya		√		√		√		√		√	√		
13	Salwa Aulia Safitri	√		√		√		√		√		√		
14	Sakina		√	√		√	√		√	√	√	√		

1. **Pengetahuan (Tes Tertulis)**

   Siswa mengerjakan soal-soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

   Format Penilaian

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian Pengetahuan			
		Aspek 1		Aspek 2	
		Tercapai (√)	Belum Tercapai (√)	Tercapai (√)	Belum Tercapai (√)
1	Kifayatullah		√	√	
2	Lia		√		√
3	Moh. Baim		√	√	
4	Moh. Rizaldy		√	√	
5	Aulia	√		√	
6	Ayu Lestari	√		√	
7	Aqira Winora	√		√	
8	Hafidz Al Adzakir		√		√
9	Kaysha Ghina Afiyah	√		√	
10	Muhammad Ilyas	√		√	
11	Moh. Adryan Pratama	√		√	
12	Putri Wijaya	√		√	
13	Salwa Aulia Safitri	√		√	
14	Sakina		√		√

Keterangan :

Aspek 1: Menyebutkan Organ Gerak Pada Hewan Dan Manusia

Aspek 2: Menentukan Pokok Pikiran Dalam Teks Lisan Dan Tulis

2. Keterampilan (Uji Unjuk Kerja)

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Isi dan pengetahuan: hasil yang ditulis seusia dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawabannya.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawabannya.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawabannya.
Penggunaan bahasa Ibdinesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil keseluruhan penulisan.
Keterampilan penulisan: tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, diatas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.

b. Mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan

	(4)	(3)	(2)	(1)
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat.	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat.	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat.	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat.
Menunjukkan bukti pendukung.	Mampu menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung.	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat.
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat.	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat.
Keterampilan penulisan: ringkasan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Hanya sebagian kecil hasil penulisan ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu ditingkatkan.

c. Menuliskan ide pokok dari bacaan

Aspek	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Rumusan ide pokok: ide pokok ditulis dalam kalimat (Subjek + Predikat)	Keseluruhan ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hampir semua ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Sebagian besar ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.	Hanya sebagian kecil ide pokok ditulis dalam bentuk kalimat.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(Darmawati, S.Pd.I)
NIP 19760213 200212 2 002

17 Mei 2023
Guru Kelas V

(Moh. Riski Budi)

MATERI PEMBELAJARAN 1 SUBTEMA ORGAN GERAK HEWAN

Pembelajaran 1

Materi Pembelajaran IPA (KD 3.1 dan 4.1) — Pendekatan Saintifik | Pendekatan Real Life

Dalam kehidupan sehari-hari terdapat berbagai jenis hewan. Coba, kalian amati gambar berikut!

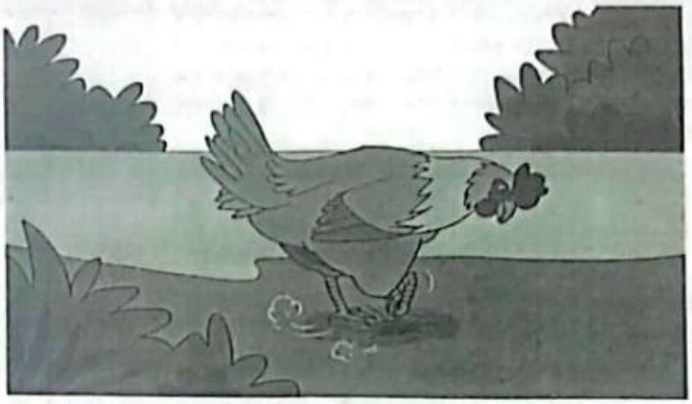

Apakah kalian pernah mengamati gerakan ayam? Ayam termasuk salah satu jenis unggas. Gerakan ayam bermacam-macam. Ada gerakan berjalan, menggerak-gerakkan sayap, mematuk, menceker atau mengais, berkokok, dan meloncat. Semua gerakan tersebut berasal dari organ gerak ayam, yaitu kaki, leher, dan sayap. *Lalu, bagaimana sistem gerak jenis hewan lainnya? Ayo, simak baik-baik materi pembelajaran berikut!*

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Pada pembelajaran kali ini, kalian akan belajar tentang organ gerak. Bergerak merupakan salah satu ciri makhluk hidup. Bergerak adalah kegiatan berubah posisi atau berpindah tempat. Misalnya, berlari, berjalan, melompat, dan memanjat. Jadi, bergerak dapat dilakukan oleh sebagian atau seluruh tubuh. Sama halnya dengan manusia, hewan juga bergerak.

Manusia dan hewan juga mempunyai kesamaan dalam hal alat gerak. Alat gerak makhluk hidup terbagi atas dua macam, yaitu alat gerak aktif berupa otot dan alat gerak pasif berupa tulang. Otot termasuk alat gerak aktif karena otot bisa menggerakkan tulang. Tulang termasuk alat gerak pasif karena tulang tidak bisa bergerak sendiri.

Jenis hewan bermacam-macam. Ada hewan yang hidup di darat, air, dan udara. Setiap hewan memiliki cara bergerak yang berbeda-beda, baik hewan vertebrata maupun hewan avertebrata. Hewan vertebrata merupakan hewan yang memiliki tulang belakang. Hewan avertebrata merupakan hewan yang tidak memiliki tulang belakang.

Manusia memanfaatkan otot dan rangka sebagai sistem geraknya. Dengan kata lain, otot dan rangka saling bekerja sama dalam menunjang aktivitas manusia. Rangka adalah susunan teratur dari tulang-tulang. Sebagai alat gerak pasif, rangka mempunyai beragam fungsi pada tubuh manusia. Misalnya, menegakkan tubuh, tempat melekatnya otot, dan melindungi organ vital.

Ayo, Berlatih! IPA (KD 3.1) — 1 Penilaian Pengetahuan — Nilai: ... — Pendekatan Real Life

- *Amati salah satu hewan di sekitar kalian!*
- *Tuliskan gerakan yang paling dominan dari hewan tersebut!*
- *Tuliskan pula kesamaan gerakan tersebut dengan gerakan manusia!*
- *Kerjakan di buku tugas dengan rapi!*

Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia (KD 3.1 dan 4.1)

Pendekatan Real Life

Dalam kehidupan sehari-hari terdapat berbagai jenis teks. *Coba, kalian amati gambar berikut!*

Apakah kalian biasa membaca buku sains? Buku sains merupakan buku yang erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan alam. Misalnya, hewan, tumbuhan, dan lingkungan. Umumnya buku sains memuat informasi penting pada setiap paragraf teks bacaan. *Lalu, bagaimana cara menentukan ide pokok teks bacaan tersebut? Ayo, simak baik-baik jawabannya pada materi pembelajaran berikut!*

Ide Pokok Teks Bacaan

Pada pembelajaran kali ini, kalian akan belajar tentang ide pokok. Ide pokok adalah bagian inti dan penting yang terdapat dalam suatu cerita. Dalam satu paragraf sebuah bacaan terdapat kalimat pokok atau kalimat kunci. Ide pokok dapat terletak di akhir paragraf, di tengah paragraf, di awal paragraf, atau di awal dan di akhir paragraf.

Dalam menentukan ide pokok suatu paragraf, terdapat sejumlah langkah yang harus dilakukan. Mula-mula kalian membaca paragraf tersebut dengan saksama. Lalu, memperhatikan kalimat demi kalimat dalam paragraf. Kemudian, mencari kalimat yang memuat pernyataan secara umum. Barulah setelah itu, kalian merumuskan ide pokok dari kalimat tersebut.

Ayo, bacalah teks berikut dengan saksama!

Fungsi Rangka Manusia

Manusia memiliki rangka dalam yang disusun oleh tulang keras (disebut juga tulang rangka atau tulang) dan tulang rawan. Rangka manusia dibentuk dari tulang tunggal atau gabungan tulang (seperti tengkorak) yang ditunjang oleh struktur lain. Misalnya, ligamen (jaringan ikat yang menghubungkan antara tulang yang satu dengan tulang lainnya), tendon (jaringan ikat yang menghubungkan otot dengan tulang), dan otot.

Sistem rangka mempunyai sejumlah fungsi utama. Pertama, sebagai penopang atau penegak tubuh. Sistem rangka menyediakan struktur yang mampu menopang seluruh tubuh. Tulang-tulang penyusun rangka secara sendiri atau dalam kelompok menyediakan tempat sangkutan bagi berbagai jaringan lunak dan organ.

Lalu, sebagai tempat penyimpanan kalsium dan lemak. Di dalam tulang terdapat berbagai mineral seperti kalsium, kalium, dan natrium. Bila tubuh kekurangan kalsium, tubuh akan mengambilnya dari tulang dan jika terjadi terus-menerus, tulang dapat menjadi tipis, rapuh, dan mudah patah. Tulang rangka juga menyimpan cadangan energi dalam bentuk lemak yang disimpan pada sumsum tulang kuning.

Kemudian, sebagai penghasil sel-sel darah. Sel darah merah, sel darah putih, dan komponen darah lainnya dihasilkan pada sumsum tulang merah. Sel-sel darah tersebut yang kemudian mengisi ruangan dalam tulang-tulang. Misalnya, tulang pendek, tulang pipih, tulang tak beraturan, jaringan kanselus (tulang berbentuk spons) pada ujung tulang pipa, tulang rusuk, dan tulang dada.

Diolah dari: https://cdn-gbelajar.simpkb.id/s3/p3k/Biologi/Perpembelajaran/BIOLOGI-PB3.pdf

MEDIA PEMBELAJARAN TEMATTIK CONTOH HEWAN YANG ADA DI DARAT, DI LAUT, DAN DI UDARA BERSERTA PENJELASANYA.

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Darmawati, S.Pd.I	Kepala Sekolah	
2.	Moh. Rizki Budi	Guru Wali Kelas V	

Palu, 12 Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah MIS DDI Ujuna Palu

Darmawati, S.Pd.I
NIP 19760213 200212 2 002

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi Lingkungan MIS DDI Kelurahan Ujuna Kecamatan Palu Barat Kota Palu
2. Observasi Keadaan Guru dan Staf MIS DDI Kelurahan Ujuna Kecamatan Palu Barat Kota Palu
3. Observasi Keadaaan Peserta didik MIS DDI Kelurahan Ujuna Kecamatan Palu Barat Kota Palu
4. Observasi Keadaan Sarana Dan Prasarana MIS DDI Kelurahan Ujuna Kecamatan Palu Barat Kota Palu

INSTRUMEN PENELITIAN

WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Nama Sekolah : MIS DDI Ujuna Palu
Alamat Sekolah : Jalan Sungai Miu, Nomor 25. Kelurahan Ujuna, Kecamatan Palu Barat
Nama Kepala Sekolah : Darmawati, S.Pd.I
Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 03 Mei 2023

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Sekolah MIS DDI UJUNA Palu?
2. Bagaimana Visi Dan Misi dari Sekolah MIS DDI Ujuna Palu?
3. Bagaimana keadaan pendidik dan peserta didik di MIS DDI Ujuna Palu?
4. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah MIS DDI Ujuna Palu?
5. Apa saja kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran di sekolah ini?

INSTRUMEN PENELITIAN

WAWANCARA UNTUK GURU WALI KELAS V

Nama Sekolah : MIS DDI Ujuna Palu

Alamat Sekolah : **Jalan Sungai Miu, Nomor 25. Kelurahan Ujuna, Kecamatan Palu Barat**
Nama Wali Kelas V : **Moh. Rizki Budi, S.Pd**
Hari/Tanggal Wawancara : **Rabu, 17 Mei 2023**

1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Tematik Pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Subtema Organ Gerak Hewan Di MIS DDI Ujuna Palu?
2. Apakah Bapak/ Ibu Selalu Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Saat Sebelum Mengajar?
3. Apakah Bapak/Ibu Memenyediakan Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Tema Pembelajaran Tematik Ini?
4. Apa Saja Sumber Pembelajaran Yang Bapak/Ibu Gunakan Dalam Menunjang Pembelajaran Tematik Ini?
5. Apakah Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Ini Bapak/Ibu Mendapatkan Hambatan?
6. Bagaimana Upaya Bapak/Ibu Untuk Mengatasi Hambatan Yang Terjadi Dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Tersebut?
7. Apakah Bapak/Ibu Menggunakan Media Pembelajaran Dalam Membantu Proses Pembelajaran Tematik Ini?

KEMENTRIAN AGAMA KOTA PALU
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUD DA'WAH WAL-IRSYAD
(MIS DDI)UJUNA PALU
Alamat : Jl. Sungai Miu No. 25 (0451) 425656 Kel. Ujuna Kec. Palu Barat Kota Palu

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 106/D/MI.DDI/PL/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah :

Nama	: Darmawati, S.Pd. I
NIP	: 197602132002122002
Pangakt/Golongan	: Penata III/c
Unit Kerja	: MI DDI Ujuna Palu

Menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Cici Safaria
NIM	: 19.1.04.0009
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Penerapan Pembelajaran Tematik Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Sub Tema Organ Gerak Hewan Kelas V di MIS DDI Ujuna Palu

Benar Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian/observasi di MIS DDI Ujuna Palu. Guna memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 25 Mei 2023
Kepala Madrasah,

Darmawati, S.Pd. I
Nip. 197602132002122002

SEKOLAH MIS DDI UJUNA PALU

PENYERAHAN SURAT IZIN PENELITIAN

WAWANCARA BERSAMA KEPALA MADRASAH MIS DDI UJUNA PALU

WAWANCARA BERSAMA WALI KELAS V

OBSERVASI KELAS V

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA KELAS V

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama	: Cici Safaria
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Tolitoli, 17 Mei 2001
Agama	: Islam
Alamat	: Jalan Asam 1
Nama Ayah	: Sukri T
Pekerjaan Ayah	: Petani
Nama Ibu	: Sitti Masria
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN 20 Tolitoli (2013)
- MTS DDI Kelurahan Baru Tolitoli (2016)
- MAN Tolitoli (2019)
- Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (2023)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

- UKM Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) UIN Datokarama Palu (2019)
- Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI (2020-2021)